



**PENGARUH KEBIASAAN DALAM BELAJAR DAN SIKAP
SISWA PADA PELAJARAN TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MEKANIKA TEKNIK SISWA KELAS X TEKNIK
GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 4 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Skripsi

**Disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan**

Oleh
Muhammad Nur Sayfudin
5101410023

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Dalam Belajar Dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Terhadap Prestasi Belajar Meknik Teknik Siswa Kelas X Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 4 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015” yang disusun oleh Muhammad Nur Sayfudin dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 5101410023 telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 06 Februari 2015

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil

Drs. Sucipto, M.T
NIP. 19630101 199102 1 001

Pembimbing

Nur Qudus, S.Pd, M.T
NIP. 19691130 199403 1 011

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pengaruh Kebiasaan Dalam Belajar Dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Terhadap Prestasi Belajar Meknik Teknik Siswa Kelas X Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 4 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015" yang disusun oleh Muhammad Nur Sayfudin dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 5101410023 telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 20 Februari 2015.

Panitia Ujian Skripsi,

Ketua

Drs. Sucipto, M.T
NIP. 19630101 199102 1 001

Sekretaris

Eko Nugroho Julianto, S.Pd, M.T
NIP. 19720702 199903 1 002

Pembimbing

Nur Qudus, S.Pd, M.T
NIP. 19691130 199403 1 011

Penguji I

Drs. Sumiyadi, MT
NIP. 19540325 198303 1 004

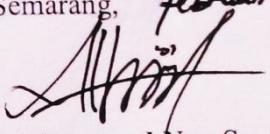
Penguji II

Drs. Supriyono, MT
NIP. 19570407 198601 1 001



PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tulisan yang terdapat di dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Dalam Belajar Dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mekanika Teknik Siswa Kelas X Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 4 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015” berdasarkan hasil penelitian dengan arahan dari dosen pembimbing. Sumber informasi atau kutipan yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, *Februari* 2015

Muhammad Nur Sayfudin
NIM. 5101410023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ “Sebenarnya bukan mata itu yang buta, tetapi yang buta ialah hati yang di dalam dada” (*Al-Hajj:46*)
- ❖ *Jangan pernah patah semangat walau apapun yang terjadi, jika kita menyerah maka habislah sudah.* “*Top Ittipad*”
- ❖ *Dunia yang bermakna hanya terjadi jika tujuan hidup bukan tentang diri sendiri. Bukan kepintaran dan kepribadian yang mendefinisikan kita, melainkan perbedaan yang kita buat untuk hidup sesama.* “*Najwa Syihab*”
- ❖ *Suatu ujian yang lebih daripada yang dimiliki, bertujuan menguji disiplin mental dan kekokohan emosional.* “*Richard Yorkey 1970*”
- ❖ “*Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar*” (*Al-Baqarah: 153*).
- ❖ *Kesuksesan tidak bisa diukur hanya dengan materi saja.*

PERSEMBAHAN

- ❖ *Untuk Alm. Bapak Bardono dan Ibu Ida Subiyati*
- ❖ *Untuk Mbah Koko Sugiyono dan Mbah Nor Kaseh.*
- ❖ *Untuk adik-adikku tersayang Ni'am dan Hanif.*
- ❖ *Untuk keluarga besar Mbah koko.*
- ❖ *Untuk segenap keluarga besar PTB angkatan 2010.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbil'almiin, puji syukur penulis selalu panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**PENGARUH KEBIASAAN DALAM BELAJAR DAN SIKAP PADA PELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MEKANIKA TEKNIK SISWA KELAS X TGB SMK NEGERI 4 SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015**".

Skripsi dengan judul tersebut disusun untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.

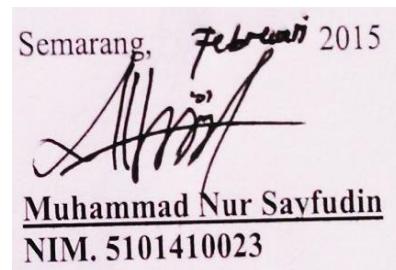
Penulis sangat berterima kasih kepada berbagai pihak atas bantuan dan peran serta mereka dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat-sangat saya sayangi dan saya hormati, terima kasih atas kerja keras, do'a dan dukungan yang selama ini selalu kalian berikan.
2. Kedua adik-adikku tercinta yang turut memberikan do'a dan semangatnya.
3. Mbah koko dan mbahe yang juga selalu memberikan do'a dan dukungannya, serta para kerabat.
4. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum. Rektor Universitas Negeri Semarang.
5. Drs. M. Harlanu, M.Pd., Dekan Fakultas Teknik.
6. Drs. Sucipto, M.T., Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik.
7. Eko Nugroho Julianto, S.Pd, M.T., Ketua Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik.
8. Nur Qudus, S.Pd, M.T, pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, saran dan masukan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Segenap Dosen Jurusan Teknik Sipil, atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama ini.

10. Segenap Guru jurusan Teknik Gambar Bangunan dan staff di SMK Negeri 4 Semarang, atas bantuannya dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini.
11. Segenap siswa siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Semarang tahun ajaran 2014/2015, atas kesediaannya untuk menjadi objek dalam penelitian.
12. Sahabatku “Yosi dan Pranki”, atas bantuannya dalam proses penelitian.
13. Keluarga besar PTB 2010 yang selalu memberikan dukungan dan bantuan.
14. Teman-teman “Wisma Ayu Bukan Kos Cewek”, atas kebersamaannya.
15. “BV” yang selalu menemani kemanapun saya melangkah.
16. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu atas bantuannya selama pembuatan skripsi ini sampai selesai.

Semoga bantuan yang telah diberikan dengan ikhlas tersebut mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini berguna bagi pembaca umumnya dan penyusun pada khususnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



ABSTRAK

Sayfudin, Muhammad Nur. 2015. *Pengaruh Kebiasaan Dalam Belajar dan Sikap pada mata pelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015.* Skripsi, Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. dibawah bimbingan Nur Qudus, S.Pd, M.T.

Kata kunci : Kebiasaan Belajar, Sikap Belajar, Prestasi Belajar

Seseorang yang menginginkan keberhasilan dalam belajar, hendaknya memiliki kebiasaan, sikap, dan tujuan yang baik. Sehingga hal tersebut menjadikan masalah yang penting dan perlu untuk mendapatkan perhatian bagi setiap sekolah. Kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran Mekanika Teknik, pelajaran yang berkaitan dengan rumus dan hitungan. Kesulitan tersebut mungkin disebabkan oleh kebiasaan dalam belajar dan sikap pada pelajaran yang kurang baik, sehingga materi pelajaran tidak dapat tertanam dengan baik dalam ingatan dan materi pelajaran akan mudah untuk terlupakan, akibatnya prestasi belajar akan menjadi kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel kebiasaan dalam belajar (X1), sikap pada pelajaran (X2), terhadap prestasi belajar (Y).

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Ex-post facto dan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan jumlah populasi 72 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode angket untuk mengungkapkan kebiasaan dan sikap serta metode dokumentasi untuk mengungkapkan prestasi belajar. Metode Angket diuji coba menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Sebelum melakukan analisis data dilakukan uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda dengan uji-t, uji F dan R2.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kebiasaan belajar berkategori baik (40,3%), sikap pada pelajaran berkategori baik (63,9%), dan prestasi belajar berkategori baik (79,2%). Selanjutnya, dari hasil analisis data dan pembahasan diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut $Y = 45,76 + 0,159 X_1 + 0,255 X_2$ dengan kesimpulan bahwa: 1) terdapat pengaruh kebiasaan dalam belajar yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Mekanika Teknik dengan kontribusi sebesar 15,22%. 2) terdapat pengaruh sikap pada pelajaran yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Mekanika Teknik dengan kontribusi sebesar 22,23%. 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kebiasaan dalam belajar dan sikap pada pelajaran secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Mekanika Teknik dengan kontribusi sebesar 66,914%.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Batasan Masalah	7
1.6. Sistematika Penulisan Skripsi	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Prestasi Belajar	10
2.1.1. Pengertian Belajar	10
2.1.2. Pengertian Prestasi Belajar	11
2.1.3. Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar ...	12
2.1.4. Pengukuran Prestasi Belajar	15
2.2. Kebiasaan Belajar	16
2.2.1. Pengertian Kebiasaan Belajar	16
2.2.2. Pembentukan Kebiasaan Belajar	18

2.2.3. Macam – Macam dan Kegunaan Kebiasaan Belajar	20
2.3. Sikap Terhadap Pelajaran	23
2.3.1. Pengertian Sikap Belajar	23
2.3.2. Komponen Sikap	25
2.3.3. Pembentukan Sikap	25
2.3.4. Mempengaruhi Sikap	28
2.4. Penelitian yang Relevan	29
2.5. Kerangka Berpikir	30
2.6. Hipotesis	33

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian	35
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	36
3.3.1. Populasi Penelitian	36
3.3.2. Sampel Penelitian	36
3.4. Variabel Penelitian	37
3.4.1. Variabel Independen (Bebas)	37
3.4.2. Variabel Dependen (Terikat)	37
3.5. Teknik Pengumpulan Data	38
3.5.1. Metode Dokumentasi	38
3.5.2. Metode Kuesioner (Angket)	38
3.6. Instrumen Penelitian	39
3.6.1. Kisi-Kisi Instrumen	39
3.6.2. Pengujian Instrumen	40
3.6.2.1. Uji Validitas	40
3.6.2.2. Uji Reliabelitas	44
3.7. Teknik Analisis Data	46
3.7.1. Analisis Deskriptif	46
3.7.2. Uji Prasyarat	47

3.7.2.1. Uji Normalitas	48
3.7.2.2. Uji Homogenitas	49
3.7.2.3. Uji Linieritas	49
3.7.3. Pengujian Hipotesis	51
3.7.3.1. Analisis Regresi Ganda	51
3.7.3.2. Koefisien Determinasi (R^2)	51
3.7.3.3. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	52
3.7.3.4. Uji Simultan (Uji F)	52
3.7.3.5. Uji Parsial (uji-t)	53
3.8. Diagram Alir Penelitian	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	55
4.1.1. Deskripsi Responden	55
4.1.2. Deskripsi Variabel Penelitian	55
4.1.2.1. Deskripsi Kebiasaan Siswa Dalam Belajar	55
4.1.2.2. Deskripsi Sikap Siswa Pada Pelajaran	63
4.1.2.3. Deskripsi Prestasi Belajar Mekanika Teknik	70
4.2. Uji Asumsi Klasik	71
4.2.1. Uji Normalitas	71
4.2.2. Uji Homogenitas	72
4.2.3. Uji Linieritas	73
4.3. Analisis Data	74
4.3.1. Persamaan Regresi Ganda	74
4.3.2. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	75
4.3.2.1. Pengujian Hipotesis Pertama	76
4.3.2.2. Pengujian Hipotesis Kedua	77
4.3.3. Uji Hipotesis Secara Simultan (Hipotesis Ketiga)	78
4.3.4. Koefisien Determinasi	79
4.4. Pembahasan	80

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan	85
5.2. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kebiasaan Belajar Baik dan Buruk	22
Tabel 3.1 Skor Penilaian Kuesioner	39
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Variabel X1	39
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel X2	40
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y	40
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket Kebiasaan Belajar	42
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket Sikap Pada Pelajaran	43
Tabel 3.7 Interpretasi Besarnya Koefisien Korelasi	45
Tabel 3.8 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	46
Tabel 3.9 Klasifikasi Deskriptif Prosentase Variabel Bebas	47
Tabel 3.10 Kategori Prestasi Belajar	47
Tabel 4.1 Distribusi kebiasaan dalam belajar yang dimiliki siswa	56
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi penggunaan waktu siswa dalam belajar	58
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi kedisiplinan belajar	59
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi prosedur belajar	60
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi keterampilan dalam belajar	61
Tabel 4.6 Distribusi frekuensi strategi dalam belajar	62
Tabel 4.7 Distribusi sikap siswa terhadap pelajaran	64
Tabel 4.8 Distribusi frekuensi keyakinan terhadap diri	65
Tabel 4.9 Distribusi frekuensi nilai terhadap mata pelajaran	66
Tabel 4.10 Distribusi frekuensi emosi dan gairah	67
Tabel 4.11 Distribusi frekuensi motivasi	68
Tabel 4.12 Distribusi frekuensi penggunaan waktu siswa dalam belajar	69
Tabel 4.13 Distribusi Variabel Prestasi Belajar Mekanika Teknik	70
Tabel 4.14 Rangkuman Uji Normalitas	71
Tabel 4.15 Rangkuman Uji Homogenitas	72

Tabel 4.16 Hasil Uji Linieritas X ₁ Y	73
Tabel 4.17 Hasil Uji Linieritas X ₂ Y	74
Tabel 4.18 Tabel Persiapan Analisis	74
Tabel 4.19 Rangkuman Uji F	78
Tabel 4.20 Rangkuman Koefisien Parsial	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Penjelasan Sikap Mar'at	24
Gambar 2.2 Bagan Pembentukan Sikap	27
Gambar 2.3 Bagan Terbentuknya Sikap	28
Gambar 2.4 Kerangka Berfikir Penelitian	33
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian	54
Gambar 4.1 Kriteria Penerimaan Ho Pertama	76
Gambar 4.2 Kriteria Penerimaan Ho Kedua	77
Gambar 4.3 Kriteria Penerimaan Ho Ketiga	78
Gambar 4.3 Koefisien Korelasi Parsial Hipotesis Pertama	82
Gambar 4.3 Koefisien Korelasi Parsial Hipotesis Kedua	83
Gambar 4.4 Koefisien Korelasi Parsial Hipotesis Ketiga	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi instrumen uji coba penelitian	90
Lampiran 2 Analisis perhitungan uji coba instrumen X1	91
Lampiran 3 Analisis perhitungan uji coba instrumen X2	92
Lampiran 4 Kisi-kisi instrumen penelitian	93
Lampiran 5 Instrumen penelitian	94
Lampiran 6 Daftar responden penelitian	99
Lampiran 7 Data hasil penelitian	101
Lampiran 8 Analisis deskriptif presentase	103
Lampiran 9 Uji normalitas kebiasaan	109
Lampiran 10 Uji normalitas sikap	110
Lampiran 11 Uji normalitas prestasi belajar	111
Lampiran 12 Uji homogenitas X1 terhadap Y	112
Lampiran 13 Uji homogenitas X2 terhadap Y	113
Lampiran 14 Uji linieritas X1Y	116
Lampiran 15 Uji linieritas X2Y	118
Lampiran 16 Analisis Regresi Ganda	120
Lampiran 17 Surat ijin penelitian dari Fakultas	124
Lampiran 18 Surat ijin Penelitian dari Dinas Pendidikan	125
Lampiran 19 Surat selesai penelitian dari SMK Negeri 4 Semarang	126

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia di mana saja berada tentu melakukan kegiatan belajar. Belajar merupakan sebuah kata yang sudah sangat akrab dan tidak asing dengan kehidupan manusia terutama bagi para pelajar. Belajar adalah suatu kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di dalam sekolah maupun di luar sekolah terutama di rumah.

Sekolah sebagai sarana dalam rangka mencapai tujuan pendidikan merupakan ujung tombak pelaksanaan kurikulum yang diwujudkan melalui proses belajar mengajar. Untuk menunjang itu semua, maka usaha dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran sangat diperlukan kualitas pendidikan. Mulai dari sekolah, pendidik, hingga siswa itu sendiri. Selanjutnya, untuk mengetahui kualitas pendidikan itu meningkat atau tidak, dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh siswa sebagai cerminan dari seberapa baikkah usaha belajar yang dilakukannya.

Prestasi belajar merupakan cerminan usaha belajar siswa tersebut. Prestasi belajar dapat diperoleh setelah dilakukan pengujian dan penilaian terhadap keberhasilan siswa dalam menguasai pengetahuan berupa materi yang telah

ditentukan. Penilaian tersebut dilakukan oleh pendidik untuk mengevaluasi hasil belajarnya, karena hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Semakin tinggi nilai yang diperoleh, maka semakin baik pula prestasi belajar yang diperolehnya.

Prestasi belajar merupakan cerminan dari proses dan usaha belajar yang telah dilewati oleh siswa dalam kurun waktu tertentu, dan dalam melakukan proses belajar tersebut siswa juga menemui berbagai kendala atau masalah yang mempengaruhi proses belajar tersebut. Prestasi belajar yang diperoleh siswa sangatlah dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, dan pada dasarnya faktor-faktor tersebut dikelompokkan pada faktor dari dalam diri (*intern*) dan faktor dari luar (*ekstern*), maupun faktor pendekatan belajar (*approach to learning*).

Sikap siswa pada pelajaran merupakan salah satu bagian dalam karakteristik siswa yang tidak dapat diabaikan dalam proses pembelajaran di kelas. Sikap belajar adalah perasaan senang atau tidak senang, perasaan setuju atau tidak setuju, serius atau tidak serius, perasaan suka atau tidak suka terhadap guru, tujuan, materi dan tugas-tugas serta lainnya. Menurut Azwar (2000:6) sikap merupakan evaluasi umum yang dibuat manusia terhadap dirinya sendiri, orang lain, obyek atau isue. Menurut Azwar contoh sikap siswa terhadap obyek misalnya sikap terhadap sekolah atau mata pelajaran. Sikap peserta didik terhadap mata pelajaran harus lebih positif setelah peserta didik mengikuti pembelajaran dibanding sebelum mengikuti pembelajaran. Perubahan ini merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Untuk itu pendidik harus membuat rencana pembelajaran termasuk pengalaman belajar

peserta didik yang membuat sikap peserta didik terhadap mata pelajaran menjadi lebih positif.

Disamping sikap terhadap pelajaran, hal lain yang juga tidak kalah penting dalam mempengaruhi prestasi belajar adalah kebiasaan dalam belajar yang dilakukan oleh siswa. Kebiasaan dalam belajar menjadi usaha nyata dalam memperoleh prestasi belajar yang optimal. Menurut Burghardt dalam Syah (2004:118), kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan kecenderungan respon dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang. Kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor yang dianggap penting dalam belajar, sebagian hasil belajar ditentukan oleh sikap dan kebiasaan. Seperti apa yang dikatakan oleh Oemar Hamalik (1990:40) bahwa “seseorang yang ingin berhasil dalam belajar hendaknya memiliki sikap serta kebiasaan belajar yang baik”. Dengan kebiasaan belajar yang baik sikap yang serius dalam belajar, seorang siswa akan mampu mencapai prestasi belajar yang baik pula.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti laksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Semarang terhadap kondisi siswa dalam menghadapi pelajaran. Sebagian besar siswa banyak yang kurang serius ketika proses belajar berlangsung, hal ini disebabkan masih ditemukan siswa yang berbicara dengan temannya dan melamun sewaktu guru menjelaskan materi. Selain itu, berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap pendidik yang bersangkutan, kebanyakan siswa kurang rajin dalam belajar, belajar ketika akan menghadapi ulangan saja atau bahkan tidak belajar sama sekali serta dalam menyelesaikan tugas (sekolah maupun rumah, individu maupun kelompok) yang diberikan

kepada siswa, masih banyak yang mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan/ mengumpulkan tugas tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh kebiasaan dalam belajar dan sikap terhadap mata pelajaran kepada prestasi belajar yang diraih oleh siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan (TGB) khususnya pada mata pelajaran Mekanika Teknik. Sekolah yang dipilih adalah SMK Negeri 4 Semarang dengan pertimbangan sekolah ini merupakan eks dari Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) dan lokasi yang dekat dengan pusat perbelanjaan dan hiburan. Serta kelas X dipilih, karena siswa di kelas ini masih merasakan suasana Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SLTP) pada diri mereka dan menjadi pengenalan terhadap dasar-dasar dari disiplin ilmu yang akan ditekuni.

Pelajaran Mekanika Teknik dipilih karena ilmu ini merupakan ilmu dasar dalam belajar teknik khususnya Teknik Sipil. Selain itu, sebagian besar siswa beranggapan bahwa pelajaran Mekanika Teknik ini sangat sulit untuk dikerjakan karena merasa terlalu banyak rumus yang harus dipahami sehingga kebanyakan siswa terlambat dalam pemahaman materi yang dipelajari dan penyelesaian tugas yang diberikan oleh pendidik menjadi terlambat, hal tersebut masih didukung juga dengan kebiasaan siswa yang lebih suka menggunakan waktu luangnya untuk bermain daripada untuk belajar. Kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam materi tersebut mungkin disebabkan oleh buruknya kebiasaan dalam belajar yang dilakukan dan sikap siswa yang cenderung negatif terhadap pelajaran Mekanika

Teknik, sehingga masalah ini berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa yang dilihat dari nilai ulangan harian siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "**Pengaruh Kebiasaan Dalam Belajar dan Sikap Pada Pelajaran Terhadap Prestasi Belajar Meknikia Teknik Siswa Kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015**".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dikemukakan permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh kebiasaan dalam belajar yang dilakukan siswa terhadap prestasi belajar Meknikia Teknik siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Semarang tahun ajaran 2014/2015?
2. Apakah terdapat pengaruh sikap pada pelajaran siswa terhadap prestasi belajar Meknikia Teknik siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Semarang tahun ajaran 2014/2015?
3. Apakah terdapat pengaruh kebiasaan dalam belajar dan sikap pada pelajaran apabila dilakukan secara bersamaan terhadap prestasi belajar Meknikia Teknik siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Semarang tahun ajaran 2014/2015?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan dalam belajar yang dilakukan siswa terhadap prestasi belajar Mekanika Teknik siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Semarang tahun ajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap siswa pada pelajaran terhadap prestasi belajar Mekanika Teknik siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Semarang tahun ajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan dalam belajar dan sikap pada pelajaran terhadap prestasi belajar Mekanika Teknik siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan diantaranya:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan kajian dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa.

b. Secara Praktis

1. Bagi guru, khususnya guru jurusan Teknik Gambar Bangunan sebagai pertimbangan dalam melakukan proses belajar selanjutnya.

2. Bagi siswa diharapkan dapat mengembangkan kebiasaan dalam belajar yang sesuai dan lebih baik serta meningkatkan sikap positif pada pelajaran.
3. Bagi peneliti memberikan wawasan dan mendapat informasi baru sebagai calon pendidik serta untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik Bangunan.

1.5. Batasan Masalah

Agar penelitian dapat dilakukan secara terfokus, tidak semua masalah diteliti. Peneliti memberikan batasan dalam penelitian agar penelitian menjadi terarah, terfokus, dan tidak melenceng. Bertolak dari identifikasi masalah tersebut, batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup masalah yang mempengaruhi prestasi belajar dibatasi pada pengaruh dari kebiasaan dan sikap siswa.
2. Kebiasaan siswa dalam melaksanakan belajar Mekanika Teknik siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Semarang tahun ajaran 2014/2015.
3. Sikap yang siswa rasakan pada pelajaran Mekanika Teknik siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Semarang tahun ajaran 2014/2015.
4. Prestasi belajar siswa diperoleh dari nilai ulangan tengah semester siswa kelas X pada mata pelajaran Mekanika Teknik Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

1.6. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini dibagi dalam 3 (tiga) bagian yaitu bagian awal, isi, dan akhir.

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi meliputi : judul, abstrak, persetujuan pembimbing, pengesahan, pernyataan, motto, dan persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Bagian isi skripsi dasajikan dalam 5 bab dengan beberapa sub bab pada tiap babnya.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini mengemukakan tentang landasan teori yang mendukung dalam pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan (kebiasaan belajar, sikap belajar dan prestasi belajar).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi, teknik sampeling, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil yang diperoleh dari penelitian, analisis hasil penelitian, dan pemahaman terhadap analisis penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisikan penarikan kesimpulan dari hasil dan pembahasan penelitian serta saran-saran terhadap penelitian yang telah dilaksanakan.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi memuat daftar pustaka yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan skripsi dan lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Prestasi Belajar

2.1.1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam segala hal, baik dalam hal ilmu pengetahuan maupun keterampilan ataupun kecakapan. Belajar adalah *key term* (istilah kunci) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar tidak pernah ada pendidikan.

Menurut Oemar Hamalik (2009:27) belajar merupakan modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Dengan kata lain belajar merupakan proses perubahan yang dialami diri sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sebagaimana dikemukakan oleh Dalyono (2009:49) bahwa belajar merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya.

Slameto (2003:2) menyatakan bahwa belajar ialah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Menurut Witherington dalam Ngahim Purwanto (2003:84) yang mengungkapkan bahwa belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian. Djamarah (2008:13)

mengungkapkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Selanjutnya, Mustaqim (2008:34) berpendapat bahwa belajar adalah tingkah laku yang relatif tetap terjadi karena latihan dan pengalaman. Serta membagi belajar menjadi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu:

1. Jenis belajar yang berkenaan dengan fisik/jasmani berupa keterampilan.
2. Jenis belajar yang berkaitan dengan psikis, meliputi pengetahuan dan pemahaman serta sikap/ nilai/ norma.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa belajar merupakan suatu perubahan pola pikir dan tingkah laku yang relatif menetap terjadi pada diri seseorang akibat hasil latihan dan interaksinya terhadap lingkungan.

2.1.2. Pengertian Prestasi Belajar

Kata “prestasi” berasal dari bahasa Belanda “*prestatic*” yang berarti hasil usaha. Prestasi ini diperoleh dari usaha yang telah dikerjakan. Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tesatau angka nilai yang diberikan oleh guru. Djamarah (1994: 20) mengatakan bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Prestasi

merupakan tolak ukur dalam melihat sejauh mana perubahan yang diperoleh seseorang setelah melakukan suatu hal yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu dan yang sebelumnya tidak bisa menjadi bisa.

Nana Syaodih (2005:101) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Menurut Tardif (1989) Muhibin (1997: 141) prestasi belajar merupakan proses penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa dengan kriteria yang telah ditetapkan. Selanjutnya, Sutratinah Tirtonegoro (1984:4) mengatakan prestasi belajar sebagai hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak didik dalam periode tertentu. Hasil penilaian yang dilakukan biasanya dinyatakan dalam bentuk laporan tertentu misalnya pada nilai rapor. Dalam rapor tersebut terkandung hasil dari penilaian atau pengukuran terhadap sejumlah tingkat kemampuan aktual berupa keberhasilan penguasaan terhadap ilmu pengetahuan yang sedang dipelajari, dan juga perubahan sikap dan keterampilan setelah mengalami proses belajar.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diartikan bahwa prestasi belajar dalam penelitian ini adalah sebuah pencapaian hasil belajar yang dijadikan sebagai tolak ukur pengetahuan, sikap maupun keterampilan dari sejumlah ilmu yang telah dicapai setelah melakukan proses belajar dalam jangkawaktu dan periode tertentu.

2.1.3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Memperoleh prestasi belajar yang baik tentunya tidak dapat diperoleh dengan begitu saja, karena harus melalui proses belajar dan selama melaksanakan

proses belajar tersebut akan mengalami berbagai hal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang hendak dicapai oleh para siswa. Banyak ahli yang memberikan pendapat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dan beberapa penelitian telah dilakukan.

Sumadi (1998:233) mengklompokkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ke dalam dua faktor berikut.

1) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri (eksternal)

- a) Faktor non-sosial dalam belajar, misalnya : keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat dan alat-alat yang dipakai untuk belajar (alat tulis, alat peraga)
- b) Faktor sosial dalam belajar, misalnya : kehadiran dan dukungan orang lain.

2) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri (internal)

- a) Faktor fisiologi dalam belajar

Faktor ini terdiri dari keadaan jasmani pada umumnya dan keadaan fungsi jasmani tertentu.

- b) Faktor psikologi dalam belajar

Faktor ini dapat mendorong aktivitas belajar seseorang karena aktivitas dipacu dari dalam diri, seperti adanya perhatian, minat, rasa ingin tahu, bakat, perasaan, dan kepribadian.

Muhibin Syah (1997:132) mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dikelompokkan dalam tiga faktor berikut.

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa).
 - a. Aspek pisiologis berupa kondisi umum jasmani dan panca indera.
 - b. Aspek psikologis berupa intelegensi siswa, sikap, bakat, minat, dan motivasi.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa) berupa kondisi lingkungan di sekitar siswa.
 - a. Lingkungan sosial berupa lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga.
 - b. Lingkungan non-sosial berupa gedung belajar dan letaknya, tempat tinggal, peralatan belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Slameto (2003:54) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, akan tetapi dapat digolongkan menjadi 2 (dua) golongan.

- 1) Faktor Intern
 - a. Faktor jasmaniah berupa kesehatan dan cacat tubuh.
 - b. Faktor psikologis berupa intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
 - c. Faktor kelelahan berupa tidur, istirahat, reaksi dan ibadah yang teratur dan sebagainya.

2) Faktor Ekstern

- a. Faktor keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi hubungan antar anggota, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengeringan orangtua, latar belakang kebudayaan.
- b. Faktor sekolah berupa metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- c. Faktor masyarakat berupa kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan faktor-faktor yang dikemukakan di atas, dapat dilihat apabila faktor-faktor yang diungkapkan oleh masing-masing ahli pada dasarnya hampir sama dengan dikelompokkan kedalam faktor internal dan eksternal. Selanjutnya, dari berbagai macam faktor-faktor di atas, maka peneliti menekankan penelitian ini pada faktor kebiasaan dalam belajar dan sikap pada mata pelajaran dari para siswa.

2.1.4. Pengukuran Prestasi Belajar

Pengukuran prestasi belajar dilakukan mencakup tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Sumadi (1998:322), untuk mengetahui prestasi belajar seseorang perlu dilakukan penilaian terhadap hasil pendidikan sehingga dapat diketahui sejauh manakah kemajuan anak didik. Adapun cara dalam melakukan penilaian adalah dengan menggunakan uji tes untuk ranah kognitif, wawancara, kuesioner, maupun pengamatan untuk menilai

ranah afektif, sedangkan ranah psikomotorik menggunakan perbuatan dari siswa tersebut dan pengamatan.

Prestasi belajar dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan dokumentasi nilai ujian tengah semester gasal yang diperoleh siswa. Selain nilai yang diperoleh dari guru pengampu, untuk keperluan penelitian siswa juga dimintakan untuk menuliskan nilai ujian yang diperoleh pada lembar instrumen penelitian. Akan tetapi, nilai yang digunakan sebagai data penelitian adalah nilai yang diperoleh berdasarkan dokumentasi pada nilai rapor yang dimiliki oleh guru pengampu.

2.2. Kebiasaan Dalam Belajar

2.2.1. Pengertian Kebiasaan Belajar

Pada dasarnya kebiasaan merupakan serangkaian perbuatan seseorang secara berulang-ulang untuk hal yang sama atau sesuatu hal yang selalu dilakukan secara otomatis. Menurut Hutabarat dalam Aunurrahman (2009: 187) bahwa kebiasaan merupakan perilaku yang sudah berulang-ulang dilakukan, sehingga menjadi otomatis, artinya berlangsung tanpa dipikirkan lagi, tanpa dikomando oleh otak.

Menurut Burghardt (1973) dalam Muhibin Syah (1997:118) menyatakan bahwa kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan kecenderungan respon dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang. Dalam proses belajar, pembiasaan juga meliputi pengurangan prilaku yang tidak diperlukan. Karena

proses penyusutan/ pengurangan inilah, muncul suatu pola bertingkah laku baru yang relatif menetap.

Secara umum kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai suatu prilaku yang otomatis dijalankan seorang siswa dalam mendukung proses belajarnya. Lebih lanjut Aunurrahman (2010:185) menyatakan bahwa kebiasaan belajar merupakan perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktifitas belajar yang dilakukannya. Untuk membiasakan siswa dalam belajar, selain menggunakan perintah, memberikan contoh dan pengalaman khusus, juga menggunakan hukuman dan ganjaran.

Kebiasaan yang dilakukan sangatlah penting pengaruhnya dalam proses belajar yang terjadi. Gie (1995:192) mengatakan bahwa agar seseorang dapat belajar dengan baik, dia harus mengetahui lebih dulu metode atau teknik, kemahiran atau cara-cara berfikir dan berprilaku yang sama dan dilakukan berulang-ulang sehingga menjadi suatu prilaku yang otomatis dalam belajar. Kebiasaan belajar sendiri mengandung prilaku belajar yang dilakukan berulang-ulang secara teratur dari waktu ke waktu. Djaali (2007:128) menyatakan bahwa kebiasaan belajar merupakan cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan tugas.

Kebiasaan belajar yang baik akan timbul apabila seseorang memiliki keinginan untuk memperoleh prestasi belajar yang baik. Dari pendapat-pendapat mengenai kebiasaan belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar merupakan prilaku belajar yang telah terbentuk atau sedang dibentuk dalam

melaksanakan proses belajar dan dilakukan berulang-ulang secara teratur setiap hari dan tanpa diperintah lagi.

2.2.2. Pembentukan Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar tidak dibawa oleh seseorang sejak lahir melainkan suatu kecakapan yang didapat dari latihan yang dilakukan berulangkali. Nana Sudjana (2005:173) mengungkapkan bahwa keberhasilan siswa atau mahasiswa dalam mengikuti pelajaran atau kuliah banyak tergantung pada kebiasaan belajar yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan.

Gie (1995:192) menyebutkan bahwa kebiasaan belajar bukan merupakan bawaan atau bakat alamiah yang dimiliki seseorang sejak lahir, melainkan perilaku yang dipelajari secara sengaja ataupun secara tidak sadar selama waktu-waktu yang lalu. Karena diulang secara terus-menerus sepanjang waktu, berbagai prilaku itu menjadi terbiasa untuk dilakukan, sehingga prilaku itu terlaksana secara spontan tanpa memerlukan pikiran sadar sebagai tanggapan otomatis terhadap situasi belajar. Kemudian, kebiasaan belajar yang telah tertanam akan membentuk 2 (dua) corak siswa, yaitu siswa yang sukses dan siswa yang gagal dalam studinya.

Pembentukan kebiasaan belajar yang baik sangat ditentukan oleh cara-cara belajar yang dilakukan dalam mempelajari suatu materi pelajaran. Kebiasaan belajar yang baik akan menjadikan kegiatan belajar yang efektif dan efisien. Kegiatan belajar yang dilakukan berkaitan dengan pengaturan waktu dan metode yang digunakan dalam belajar, dan apabila dilakukan secara terus menerus akan menjadi suatu kebiasaan belajar yang menetap.

Menurut Brown dan Holzman (1967), bahwa kebiasaan belajar dikelompokkan kedalam aspek-aspek berikut.

1) *Delay Avoidance* (DA)

Delay Avoidance merupakan usaha yang dilakukan seorang siswa dalam mengatur dan melaksanakan waktu belajarnya dengan sebaiknya yaitu dengan seefisien mungkin. Pengaturan tersebut berupa waktu yang digunakan dalam belajar, penyelesaian tugas dan hal-hal lain yang dapat mengganggu perhatian belajar.

2) *Work Method* (WM)

Work Method atau metode kerja merupakan metode yang digunakan oleh siswa dalam melaksanakan kegiatan belajarnya dengan cara yang seefektif mungkin. Metode kerja terbagi menjadi tiga unsur yang apabila ketiga unsur tersebut diterapkan secara tepat oleh setiap siswa maka dimungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang optimal.

a. Prosedur Belajar

Prosedur belajar yang dimaksudkan adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan sebagai upaya dalam memantapkan materi pelajaran yang diterima oleh siswa. Kegiatan tersebut berupa cara belajar di perpustakaan, cara membaca buku pelajaran, cara menggunakan internet untuk belajar, cara memperoleh materi pelajaran, membuat catatan dan sebagainya.

b. Keterampilan Belajar

Keterampilan belajar yang dimaksudkan berkaitan dengan cara belajar unik yang dilakukan siswa dan cara tersebut membuat siswa menjadi lebih cepat dalam mempelajari sebuah materi, kemampuan tersebut dapat terlihat pada saat mempelajari hal-hal yang khas, seperti kemampuan menghafal, mengulang pelajaran, dan mempelajari materi yang sulit dan sebagainya.

c. Strategi Belajar

Strategi belajar yang dimaksudkan berkaitan dengan cara yang digunakan untuk memperoleh hasil yang maksimal. Cara yang dimaksudkan adalah cara yang digunakan dalam pendekatan terhadap suatu masalah, seperti dalam menghadapi tugas dan menghadapi ujian.

Menurut Ralph preston dan Morton Botol dalam Gie (1995:192) kebiasaan belajar yang baik mungkin hanya dimiliki oleh seorang anak didik apabila sejak kecil telah dibiasakan belajar menggunakan cara-cara atau metode belajar yang tepat. Kebiasaan belajar yang baik terbentuk apabila dalam belajar anak didik, (a) mempunyai tujuan khusus di dalam usaha belajarnya, (b) menaruh minat pada sertiap mata pelajaran, (c) percaya pada diri sendiri, (d) memiliki keuletan.

2.2.3. Macam – Macam dan Kegunaan Kebiasaan Belajar

Kebiasaan dalam belajar sendiri terbagi menjadi 2 (dua) macam (The Liang Gie, 1995:192), yaitu kebiasaan belajar yang baik dan kebiasaan belajar yang buruk. Kebiasaan belajar yang baik membantu siswa dalam menguasai materi pelajaran, mencapai kemajuan studi, dan akhirnya meraih sukses dalam

prestasi belajar. Selanjutnya, kebiasaan belajar yang buruk akan mempersulit siswa dalam memahami materi pelajarannya, menghambat kemajuan studinya, dan akhirnya mengalami kegagalan dalam prestasi belajarnya.

Slameto (2003:85) juga berpendapat bahwa dengan melakukan pengulangan terhadap pelajaran, bahan yang belum begitu dikuasai serta mudah terlupakan akan tetap tertanam di dalam otak seseorang.

Memahami suatu materi pelajaran, belajar tidak dapat dilakukan sekali saja, akan tetapi berulang-ulang kecuali orang tersebut memiliki bakat khusus. Pengulangan dimaksudkan agar pemahaman lebih mendalam dan tahan lama. Akan tetapi, pengulangan tersebut memerlukan pengaturan waktu untuk menghindari rasa bosan dan jemuhan dalam belajar.

Ebbinghaus (1890) dalam Mustaqim (2008:79) mengungkapkan bahwa belajar akan lebih efektif apabila waktu belajar dijadikan periode yang disusun secara terpencar, belajar 6 jam sehari akan lebih baik dipendekkan menjadi 3 hari dengan 2 jam tiap harinya. Jadi, waktu belajar yang dibagi-bagi dalam bagian-bagian tertentu, memberikah hasil yang lebih baik dibandingkan dengan waktu belajar yang dilakukan sekaligus dalam satu waktu.

Menurut Slameto selain kebiasaan yang baik, ada juga kebiasaan belajar yang jelek/ buruk. Kebiasaan belajar yang baik berupa pembuatan jadwal dan pelaksanaannya yang sesuai dan baik, membaca dan membuat catatan yang jelas, mengulangi bahan pelajaran yang dipelajari, kemampuan berkonsentrasi yang baik, dan mengerjakan tugas dengan tepat waktu. Yang kedua kebiasaan belajar yang buruk berupa membaca sambil menggerakkan bibir/ bersuara, dengan

menunjuk kata yang dibaca, mundur kembali atau mengulang-ulang, melihat satu kata demi kata, belajar sambil tiduran, belajar sambil makan makanan kecil, sambil ngobrol, belajar sambil mendengarkan siaran radio atau TV dengan suara keras, sambil melamun.,

Aunnurahman (2010:185) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa bentuk belajar kurang baik dari siswa, seperti belajar tidak teratur dan daya tahan belajar yang rendah, belajar bilamana menjelang ulangan atau ujian saja, tidak memiliki catatan belajar yang lengkap, tidak terbiasa membuat ringkasan, tidak memiliki motivasi untuk memperkaya materi pelajaran, senang menjiplak pekerjaan teman, termasuk kurang percaya diri di dalam menyelesaikan tugas, dan sering datang terlambat.

Tabel 2.1 Kebiasaan Belajar Baik dan Buruk

No	Kebiasaan Belajar yang Baik	Kebiasaan Belajar yang Buruk
1	Belajar secara teratur setiap hari	Jarang atau bahkan sama sekali tidak pernah belajar sama sekali.
2	Mempersiapkan semua keperluan studi pada malamnya sebelum keesokan harinya berangkat	Tidak pernah mempersiapkan keperluan studi dengan baik, sehingga ada keperluan studi yang tertinggal.
3	Senantiasa hadir di kelas sebelum pelajaran dimulai	Sering terlambat hadir di kelas.
4	Terbiasa belajar sampai paham betul dan bahkan tuntas tak terlupakan lagi	Belajar tanpa memahami dengan betul materinya, sehingga mudah terlupakan.
5	Terbiasa mengunjungi perpustakaan untuk menambah bacaan atau menengok buku referensi mencari arti-arti istilah	Jarang sekali masuk perpustakaan dan tidak tahu caranya mempergunakan ensiklopedi dan berbagai karya acuan lainnya.

Sumber : Liang Gie (1995:193)

Menurut Laird dalam Gie (1995:194), terdapat 3 (tiga) hal yang menyangkut kegunaan dari kebiasaan belajar yang baik adalah sebagai berikut.

1. Penghematan waktu (*economy of time*), kebiasaan dapat menghemat banyak waktu dalam mengerjakan sesuatu atau memakai pemikiran. Penghematan waktu berarti tersedianya waktu yang longgar untuk belajar.
2. Meningkatkan efisiensi manusia (*human efficiency*), hal ini berarti bahwa kebiasaan melakukan sesuatu secara otomatis akan membebaskan pikiran sehingga dapat dipakai untuk tujuan lain pada saat yang sama.
3. Menjadikan seseorang lebih cermat, suatu kegiatan yang telah begitu tertanam dalam pikiran seseorang dan demikian terbiasa dikerjakan akan terlaksana secara lebih cermat daripada aktivitas yang masih belum terbiasa.

2.3. Sikap Terhadap Pelajaran

2.3.1. Pengertian Sikap Belajar

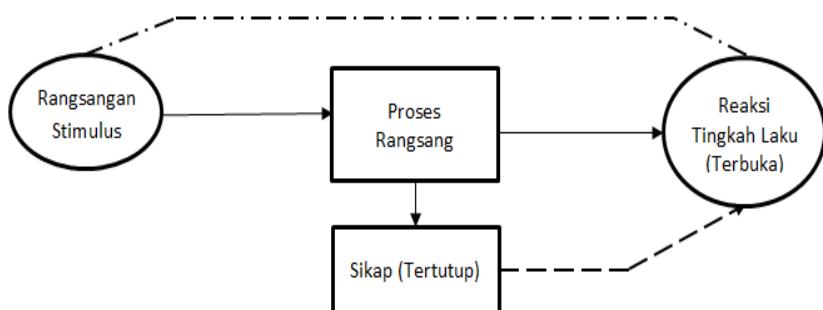
Kata “sikap” seringkali digunakan dalam arti yang salah atau kurang tepat dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat mengaburkan arti dari kata itu sendiri (Ngalim Purwanto, 2010:140). Sikap dalam bahasa Inggris disebut sebagai *attitude*, yang berarti sebagai cara bereaksi terhadap suatu perangsang. Sikap bukanlah sesuatu yang dibawa oleh manusia sejak lahir, sikap akan muncul setelah individu melihat dan merasakan sebuah hal yang dapat menstimulus pemikirannya.

Slameto (2003:188) mengungkapkan bahwa sikap merupakan sesuatu yang dipelajari, dan sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan. Ngalim Purwanto (2010:140) mengungkapkan bahwa sikap adalah sebuah respon

terhadap sesuatu rangsangan/ stimulus, yang disertai dengan pendirian dan atau perasaan orang itu.

Menurut Krech (1962) dalam Mar'at (1984:9) bahwa sikap adalah sistem yang abadi terhadap penilaian yang positif atau negatif, perasaan emosional dan tendensi untuk memberikan respek terhadap suatu objek.

Selanjutnya, menurut Thurstone (Mar'at, 1984:144) menyatakan bahwa sikap merupakan tingkatan afeksi yang positif atau negatif yang dihubungkan dengan objek psikologik. Menurut Mar'at (1984:12) sendiri, sikap diartikan sebagai kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek tersebut. Pada gambar 2.1 akan dijelaskan bahwa sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktifitas, akan tetapi berupa “pre-disposisi” tingkah laku.



Gambar 2.1. Bagan Penjelasan Sikap (Mar'at, 1984:12)

Keterangan: - - - - - = garis arah/ kecenderungan dari sikap

- - - - - = garis tanpa proses, seperti reaksi refleks

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, sikap adalah sebuah pendorong dalam diri seseorang untuk berprilaku atau melakukan tindakan akibat dari rangsangan ataupun stimulus yang diterimanya, karena sikap merupakan bentuk evaluasi atau reaksi mental dari seseorang. Selanjutnya, disimpulkan bahwa sikap

belajar adalah seluruh respon evaluatif dari dalam diri siswa, baik itu positif maupun negatif atau keadaan mental yang bereaksi akibat stimulus atau rangsangan yang diterima.

2.3.2. Komponen Sikap

Sikap terdiri dari 3 (tiga) komponen yang saling menunjang (Mar'at, 1984:13), komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut.

- a. komponen kognisi yang berhubungan dengan keyakinan, ide, dan konsep.
- b. Komponen afeksi yang menyangkut kehidupan emosional seseorang.
- c. Komponen konasi yang merupakan kecenderungan bertingkah laku.

Sedangkan menurut Azwar (2003:24), komponen – komponen dalam mendukung sikap adalah sebagai berikut.

- a. Komponen kognitif yang berisi kepercayaan terhadap objek sikap.
- b. Komponen afektif yang menyangkut emosional subjektif terhadap objek sikap.
- c. Komponen prilaku yang menunjukkan kecenderungan untuk berprilaku terhadap objek sikap.

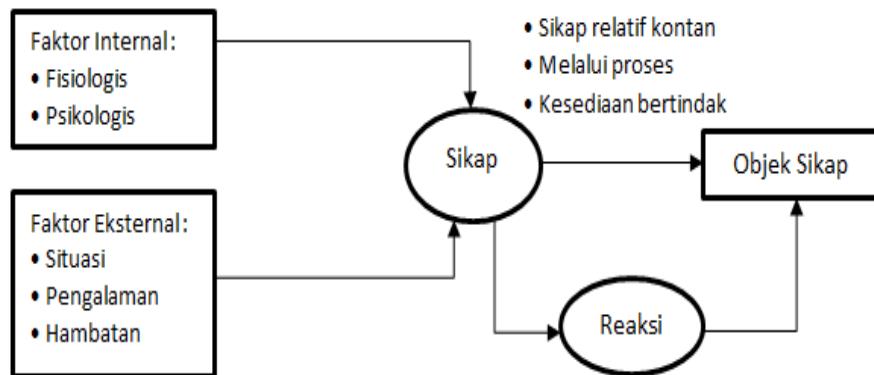
2.3.3. Pembentukan Sikap

Sikap adalah sesuatu yang tidak dibawa sejak lahir. Sikap dimiliki seseorang dari proses belajar dan interaksi sosial yang telah dilalui oleh individu. Setiap orang mempunyai sikap yang berbeda-beda terhadap suatu perangsang yang disebabkan berbagai faktor pada masing-masing individu. Menurut Slameto (2003:189) bahwa sikap terbentuk melalui bermacam-macam cara, antara lain:

1. Melalui pengalaman yang berulang-ulang, atau dapat pula melalui suatu pengalaman yang disertai perasaan yang mendalam (pengalaman traumatis).
2. Melalui imitasi, peniruan yang dilakukan dengan sengaja maupun tanpa disengaja. Dalam hal ini individu harus memiliki minat dan rasa kagum terhadap sebuah mode.
3. Melalui sugesti, pengaruh yang diperoleh dari seseorang atau sesuatu yang mempunyai wibawa tanpa suatu alasan dan pemikiran yang jelas.
4. Melalui identifikasi, meniru orang lain atau suatu organisasi/ badan tertentu yang didasari oleh suatu ketertarikan emosional yang diartikan sebagai usaha untuk menyamai.

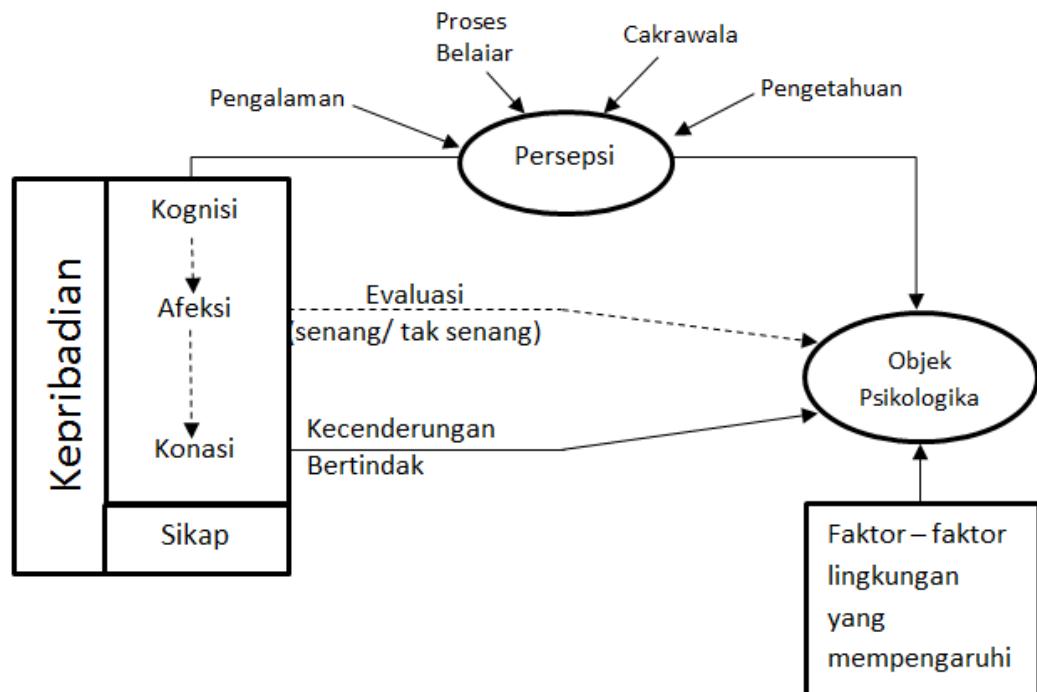
Saifudin Azwar (2000:30) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan sikap pada seseorang berupa pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi atau lembaga serta faktor emosi dalam diri individu. Menurut Ellis dalam Ngahim Purwanto (2010:141) yang menjelaskan bahwa faktor-faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan dan pembentukan sikap anak-anak yang perlu diperhatikan di dalam pendidikan ialah berupa kematangan (*maturstion*), keadaan fisik anak, pengaruh keluarga, lingkungan sosial, kehidupan sekolah, bioskop, guru, kurikulum sekolah, dan cara guru mengajar.

Sedangkan menurut Mar'at (1984:22) faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan sikap individu tercermin dalam bagan pada gambar 2.2 berikut.



Gambar 2.2. Bagan Pembentukan Sikap (Mar'at. 1984:21)

Sikap diartikan oleh para peneliti sebagai derajat atau tingkat kesesuaian seseorang terhadap objek tertentu. Predisposisi untuk bertindak terhadap objek tertentu mencakup komponen kognisi, afeksi, dan konasi. Ketiga komponen tersebut menunjukkan bahwa manusia merupakan suatu sistem kognitif, bahwa yang dipikirkan seseorang tidak akan lepas dari perasaannya. Komponen kognisi akan menjawab pertanyaan yang dipikirkan atau dipersepsikan tentang objek. Komponen afeksi menjawab pertanyaan apa yang dirasakan (senang/ tidak senang) terhadap objek. Selanjutnya, komponen konasi akan menjawab pertanyaan bagaimana kesediaan/ kesiapan untuk bertindak terhadap objek. Menurut Shaver dalam Mar'at (1984:21), untuk lebih jelasnya dari pernyataan di atas dapat dilihat dalam bagan pada gambar 2.3 berikut.



Gambar 2.3. Bagan Terbentuknya Sikap

Bagan di atas menunjukkan sebuah hubungan keseimbangan di dalam sikap. Keseimbangan dalam situasi ini berarti bahwa antara objek yang dilihat sesuai dengan penghayatannya dimana unsur nilai dan norma dirinya dapat menerima secara rasional dan emosional. Jika situasi ini tidak tercapai, maka individu menolak dan reaksi yang timbul adalah sikap apatis, acuh tak acuh atau menentang sampai ekstrim memberontak. Hal tersebut berarti setiap komponen harus mampu mengolah masalahnya dengan baik dan benar.

2.3.4. Mempengaruhi Sikap

Merangsang perubahan sikap pada diri seseorang bukan hal yang mudah untuk dilakukan, karena terdapat kecenderungan sikap-sikap untuk bertahan. Ada banyak hal yang menyebabkan sulitnya mengubah suatu sikap, antara lain (Slameto, 2003:190):

1. Adanya dukungan dari lingkungan terhadap sikap yang bersangkutan
2. Adanya peranan tertentu dari suatu sikap dalam kepribadian seseorang (misalnya, '*egodefensive*)
3. Bekerjanya asas selektivitas
4. Bekerjanya prinsip mempertahankan keseimbangan
5. Adanya kecenderungan untuk menghindar terhadap sikap yang bertentangan
6. Adanya sikap yang tidak kaku untuk mempertahankan pendapatnya sendiri.

Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk merubah sikap, antara lain (Slameto, 2003:191):

1. Dengan mengubah komponen kognitif dari sikap yang bersangkutan.
2. Dengan cara mengadakan kontak langsung dengan objek sikap.
3. Dengan memaksa orang menampilkan tingkah laku baru yang berbeda dari sikap yang sudah ada.

Meskipun terdapat banyak faktor yang menyebabkan sikap cenderung bertahan, namun dalam kenyataannya tetap terjadi perubahan-perubahan sikap sebagaimana yang terlihat dalam kehidupan sehari-hari.

2.4. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Istiqomah Risa Wahyuningsih, 2009, mahasiswa Universitas Sebelas Maret dengan judul “Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Reguler Semester IV DIV Kebidanan UNS”, menyimpulkan bahwa terdapat

hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar dengan nilai korelasi sebesar 0,649 pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Ratna Wulandari dan Sumarsih, Dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Hubungan Antara Minat Belajar Dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi Dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012”, menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan koefisien korelasi (R) sebesar 55,5% dan nilai F_{hitung} sebesar 14,499 dengan taraf signifikansi sebesar 5%.

2.5. Kerangka Berfikir

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar banyak ditentukan dengan sesuai atau tidaknya usaha belajar yang dilakukannya. Usaha tersebut berupa perilaku berupa kebiasaan dan sikap pada pelajaran yang dipelajari. Kebiasaan belajar yang dilakukan oleh siswa merupakan cara yang digunakan untuk memahami suatu materi. Kebiasaan belajar yang baik akan membantu siswa dalam mempelajari dan memahami materi pelajaran yang dipelajari. Kebiasaan belajar yang baik memegang peranan penting dalam tercapainya kesuksesan siswa dalam belajar. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik, lebih cenderung hidup dengan penuh disiplin dan bertanggung jawab terhadap setiap tindakan belajarnya untuk memperoleh prestasi belajar yang baik. Kemajuan belajar dan peningkatan prestasi akan terjadi pada siswa, yang apabila siswa tersebut mampu

menemukan cara belajar yang paling sesuai dan paling baik bagi dirinya. Sehingga, menimbulkan suatu kebiasaan belajar yang efisien dan efektif.

Dalam penelitian ini, untuk mengukur seberapa baik kebiasaan belajar yang dimiliki oleh siswa yaitu dengan menyusun pernyataan-pernyataan yang didasarkan pada indikator yang diadopsi dari aspek kebiasaan belajar dari Brown and Holtzman (1967) :

- 1) Penggunaan waktu belajar yang dimaksudkan merupakan tingkat keakuratan dalam mengatur/ membagi waktu untuk belajar dengan istirahat dan bermain.
- 2) Kedisiplinan dalam belajar yang dimaksudkan merupakan kemampuan siswa dalam mentaati atau melaksanakan jadwal pelajaran sesuai dengan apa yang telah dibuat.
- 3) Prosedur belajar yang dimaksudkan merupakan penentuan siswa dalam cara belajar yang digunakan dan sesuai dengan kemampuan dirinya.
- 4) Keterampilan belajar yang dimaksudkan merupakan kecepatan siswa dalam memahami materi pelajaran yang sedang dipelajarinya. Hal ini lebih mendekati pada bakat yang dimiliki.
- 5) Strategi belajar yang dimaksudkan merupakan persiapan yang dilakukan siswa dalam menghadapi tes/ ujian yang dilakukan pendidik sebagai bahan evaluasi belajarnya.

Sikap siswa pada pelajaran yang positif akan menimbulkan perhatian yang serius terhadap pelajaran tersebut. Dengan perhatian yang serius, siswa akan lebih memfokuskan perhatiannya untuk mendengarkan materi yang dijelaskan oleh

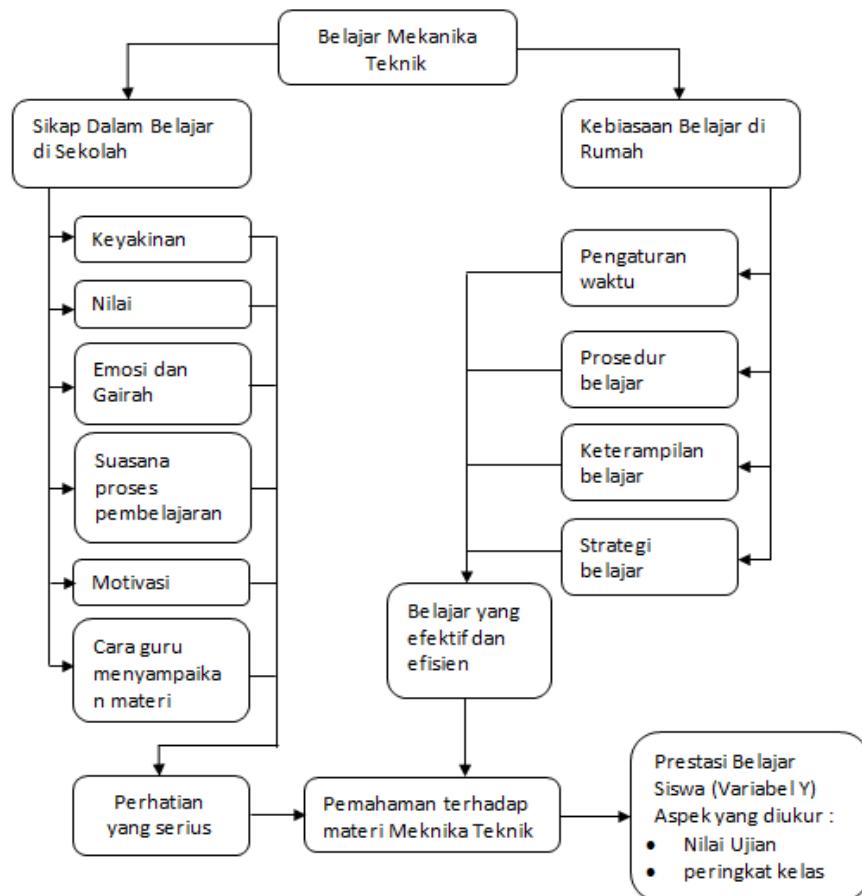
guru di kelas, sehingga siswa tersebut akan lebih memahami materi yang disampaikan dan memperoleh prestasi belajar yang baik. Tanpa memiliki kebiasaan dan sikap belajar yang baik materi pelajaran tidak akan tertanam dengan baik dalam ingatan, akibatnya materi pelajaran akan lebih mudah untuk terlupakan. Sebaliknya dengan memiliki kebiasaan dalam belajar yang baik dan sikap pada pelajaran yang positif, diyakini dapat mempermudah siswa dalam memahami materi dan tertanam dengan baik di dalam ingatannya, dan pada akhirnya prestasi belajar yang diperoleh menjadi optimal.

Dalam penelitian ini, untuk mengukur seberapa baik sikap pada pelajaran yang dimiliki oleh siswa yaitu dengan menyusun pernyataan-pernyataan yang didasarkan pada indikator yang diadopsi dari komponen-komponen sikap dari Mar'at (1984) :

- 1) Keyakinan yang dimaksudkan merupakan tingkat kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimiliki dalam belajar dan untuk memecahkan masalah pada mata pelajaran tersebut.
- 2) Nilai yang dimaksudkan merupakan pengetahuan akan relevansi, kegunaan atau seberapa pentingkah mata pelajaran tersebut mempengaruhi kehidupan para siswa.
- 3) Emosi dan Gairah yang dimaksudkan merupakan sejauh mana siswa menikmati mata pelajaran tersebut atau lebih mengarah kepada psikis siswa ketika belajar mata pelajaran tersebut.
- 4) Motivasi yang dimaksudkan merupakan minat dan keinginan untuk mempelajari mata pelajaran tersebut.

- 5) Pandangan terhadap Guru. Indikator ini berkaitan dengan interaksi yang dilakukan oleh pendidik dalam proses pembelajaran.

Kerangka pemikiran yang direncanakan oleh peneliti di dalam penelitian ini dapat dilihat dalam gambar 2.4 berikut:



Gambar 2.4. Kerangka Berpikir Penelitian

2.6. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu diuji. Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir

yang telah diuraikan di atas, hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari kebiasaan dalam belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Mekanika Teknik siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Semarang tahun ajaran 2014/2015.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari sikap siswa pada pelajaran terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Mekanika Teknik siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Semarang tahun ajaran 2014/2015.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari kebiasaan dalam belajar dan sikap siswa pada pelajaran secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Mekanika Teknik siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat *ex-post facto* (penelitian sesudah kejadian atau *after the fact*). Menurut Kerlinger (1986) dalam Sukardi (2008:165) menyebutkan bahwa penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.

Selanjutnya, untuk menjelaskan hubungan sebab akibat tersebut digunakan desain penelitian *deskriptif* dengan pendekatan *kuantitatif*. Penelitian *deskriptif* ini digunakan untuk mendeskripsi dan menginterpretasi apa yang ada dan bertujuan untuk menggambarkan ciri tertentu dari suatu fenomena.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *kuantitatif*, yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan perhitungan statistik, dan juga penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dalam hubungannya dengan variabel-variabel yang ada. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui hubungan yang ada di antara variabel-variabel tersebut.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Semarang, yang berlokasi di Jl. Pandanaran II/7 Semarang. Dan

penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober–November 2014, dengan menyesuaikan jadwal mata pelajaran Mekanika Teknik.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:80). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TGB 1 dan TGB 2 pada SMK Negeri 4 Semarang tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa sebanyak 72 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013:81). Dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi yang akan dipakai untuk dijadikan sebagai objek penelitian.

Menurut Arikunto S. (2006:134) “Apabila subjek/ populasi kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjek besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih”.

Mengacu dari pernyataan dari Arikunto, maka penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *total sampling*. *Total sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013:39).

3.4.1 Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2013:39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kebiasaan dalam belajar (X_1) dan sikap siswa pada pelajaran (X_2).

1. Kebiasaan dalam Belajar (X_1)

Kebiasaan belajar adalah prilaku belajar yang terbentuk atau sedang dibentuk dalam melaksanakan proses belajar dan dilakukan berulang-ulang secara teratur setiap hari tanpa diperintah lagi.

2. Sikap pada Pelajaran (X_2)

Sikap merupakan seluruh respon evaluatif dari dalam diri siswa, baik itu positif maupun negatif atau keadaan mental yang bereaksi akibat stimulus atau rangsangan yang diterima. Oleh karena itu, sikap siswa terhadap Mekanika Teknik merupakan kecenderungan dari diri siswa untuk menerima ataukah menolaknya.

3.4.2 Variabel Dependen atau Vatiabel Terikat (Y)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar Mekanika Teknik. Prestasi belajar sendiri diartikan

sebagai tolak ukur pengetahuan, sikap maupun keterampilan dari sejumlah ilmu yang telah dicapai setelah melakukan proses belajar dalam jangka waktu tertentu.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar dan sebagainya. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang daftar nama peserta didik yang menjadi populasi dan nilai hasil ujian tengah semester populasi pada semester ganjil untuk mengetahui hasil belajar yang digunakan sebagai prestasi belajar kelas X TGB SMK Negeri 4 Semarang

3.5.2 Metode Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan lisan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013:142).

Teknik kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mencari jawaban tertulis dari responden (siswa) mengenai kebiasaan dalam belajar dan sikap siswa terhadap pelajaran kaitannya dengan prestasi belajar siswa. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup berbentuk *Ceklist* dengan menggunakan *skala Likert*. Skor yang digunakan untuk menilai kuesioner tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skor Penilaian Kuesioner

Kategori		Skor	
Kebiasaan	Sikap	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
Selalu (SL)	Sangat Setuju (SS)	4	1
Sering (SR)	Setuju (S)	3	2
Kadang-Kadang (KD)	Tidak Setuju (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber : Sugiyono (2013)

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2013:92).

3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen

1 . Kebiasaan dalam belajar

Variabel kebiasaan dalam belajar dalam penelitian ini diungkapkan menggunakan indikator yang telah dijelaskan pada BAB II mengenai pengukuran kebiasaan dalam belajar.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Variabel X1

Variabel	Aspek yang diungkap	Indikator	No. Butir Angket	
			Positif	Negatif
Variabel X1 : Kebiasaan Belajar	<i>Delay Avoidance</i>	Penggunaan waktu belajar	2,5,14	6,9
		Kedisiplinan dalam belajar	3,11,13	10,12
	<i>Work Method</i>	Prosedur belajar	16,18,22,23,25	20,21
		Keterampilan belajar	15,28,29,30	26,27,31
		Strategi belajar	1,7,8,17,19,24	4

2. Sikap pada mata pelajaran

Variabel sikap pada pelajaran dalam penelitian ini diungkapkan menggunakan indikator yang telah dijelaskan pada BAB II mengenai pengukuran kebiasaan pada pelajaran.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel X2

Variabel	Aspek yang diungkap	Indikator	No. Butir Angket	
			Positif	Negatif
Variabel X2 : Sikap Siswa Dalam Belajar	Komponen Kognisi	Keyakinan	1,2,8,9,13	3,5,6,7
		Nilai	10,12	4,11
	Komponen Afeksi	Emosi dan Gairah	14,17,18,19,21, 24,26	15,16,20,22,23, 25
	Komponen Konasi	Motivasi	27,29,30,31,33, 36	32,34
		Pandangan Terhadap Guru	28,35,37,38	39

3. Prestasi belajar

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y

Variabel	Aspek yang diungkap	Indikator	Keterangan
Variabel Y : Prestasi Belajar (Dokumentasi)	Prestasi Akademik	Nilai Ujian Tengah Semester Gasal kelas X TGB 1 dan 2 tahun 2014/2015	Nilai ujian tengah semester gasal diperoleh dari data yang dimiliki oleh sekolah khususnya pada mata pelajaran Meknik Teknik

3.6.2 Pengujian Instrumen

Uji coba dari butir-butir instrumen dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan kehandalan butir-butir instrumen yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan kepada kelas X TGB dengan responden sebanyak 33 orang.

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus pearson korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dari Arikunto (1993:225) dalam Sambas dan Maman (2007:31) .

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y N = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y $\sum X$ = jumlah skor tiap item

$\sum X^2$ = jumlah skor-skor X yang dikuadratkan $\sum Y$ = jumlah skor total item

$\sum Y^2$ = jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Kriteria pengujian validitas dengan membandingkan r_{xy} hitung dan r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) 5% dengan $N = 33$ diperoleh $r_{tabel} = 0,355$. Jika r_{xy} hitung > r_{tabel} , berarti butir instrumen valid. Sebaliknya, jika r_{xy} hitung < r_{tabel} berarti butir instrumen tidak valid.

Perhitungan uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan dari program *Microsoft Excel Windows 2010* untuk mencari kevalidan dari butir-butir soal pada variabel kebiasaan dalam belajar dan sikap terhadap mata pelajaran yang hasil perhitungannya disajikan dalam rangkuman tabel 3.5 dan 3.6 berikut.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket Kebiasaan Belajar

No Item	Nilai Korelasi (r _{xy})	Nilai r tabel ($\alpha=5\%$)	Keterangan
1	0,442	0,355	valid
2	0,449		valid
3	0,432		valid
4	0,357		valid
5	0,648		valid
6	0,136		invalid
7	0,454		valid
8	0,518		valid
9	0,428		valid
10	0,202		invalid
11	0,390		valid
12	0,484		valid
13	0,428		valid
14	0,529		valid
15	0,385		valid
16	0,128		invalid
17	0,583		valid
18	0,336		invalid
19	0,479		valid
20	0,473		valid
21	0,390		valid
22	0,503		valid
23	0,399		valid
24	0,372		valid
25	0,647		valid
26	0,385		valid
27	0,052		invalid
28	0,374		valid
29	0,403		valid
30	0,471		valid
31	0,377		valid

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, terdapat 5 butir pernyataan yang tidak sesuai dengan kriteria atau tidak valid, sehingga butir pernyataan yang

memenuhi kriteria validitas berjumlah 26 pernyataan dari total 31 pernyataan yang diujikan.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket Sikap Pada Pelajaran

No Item	Nilai Korelasi (r _{xy})	Nilai r tabel ($\alpha=5\%$)	Keterangan
1	0,459	0,355	valid
2	0,206		invalid
3	0,222		invalid
4	0,509		valid
5	0,416		valid
6	0,538		valid
7	0,182		invalid
8	0,369		valid
9	0,538		valid
10	0,596		valid
11	0,641		valid
12	0,692		valid
13	0,678		valid
14	0,676		valid
15	0,610		valid
16	0,147		invalid
17	0,473		valid
18	0,562		valid
19	0,490		valid
20	-0,286		invalid
21	0,554		valid
22	0,419		valid
23	0,473		valid
24	0,711		valid
25	0,311		invalid
26	0,465		valid
27	0,687		valid
28	0,554		valid
29	0,645		valid
30	0,311		invalid
31	0,721		valid
32	0,404		valid
33	0,592		valid
34	0,541		valid

Lanjutan

No Item	Nilai Korelasi (rxy)	Nilai r tabel ($\alpha=5\%$)	Keterangan
35	0,253		invalid
36	0,624		valid
37	0,404		valid
38	0,685		valid
39	0,188		invalid

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, terdapat 9 butir pernyataan yang tidak sesuai dengan kriteria atau tidak valid, sehingga butir pernyataan yang memenuhi kriteria validitas berjumlah 30 pernyataan dari total 39 pernyataan yang diujikan.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas berkaitan dengan tingkat kepercayaan terhadap angket yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen penelitian yang reliabel akan memperoleh hasil sama atau tetap apabila instrumen tersebut diujikan pada waktu yang berbeda. Pengujian reabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alfa Cornbach* (r_{11}) dari Arikunto (1993:236) dalam Sambas dan Maman (2007:38). Rumus yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- a. Menghitung varian setiap item (σ_b^2).

$$\cdot \sigma_b^2 = \frac{\Sigma X^2 - \left[\frac{\Sigma(X)^2}{N} \right]}{N}$$

Keterangan :

$$\sigma_b^2 = \text{Varians butir soal} \quad N = \text{Jumlah responden}$$

$$\Sigma X = \text{Jumlah skor X}$$

- b. Menghitung varian total (σ_1^2).

$$\cdot \sigma_1^2 = \frac{\Sigma Y^2 - \left[\frac{\Sigma(Y)^2}{N} \right]}{N}$$

Keterangan :

$$\sigma_1^2 = \text{Varians total}$$

$$\sum Y = \text{Jumlah skor } Y$$

c. Menghitung reliabilitas instrumen dengan rumus *Alpha*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

$$r_{11} = \text{Reliabilitas Instrumen} \quad \Sigma \sigma_b^2 = \text{Jumlah varians butir soal}$$

$$k = \text{Banyaknya butir soal} \quad \sigma_1^2 = \text{Varian total}$$

Instrumen angket dikatakan reliabel apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dan sebaliknya dengan taraf signifikansi (α) 5% dengan $N = 33$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,355$. Jika nilai $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, berarti instrumen penelitian sudah reliabel. Sebaliknya, jika nilai dari $r_{11} < r_{\text{tabel}}$, berarti instrumen dikatakan tidak reliabel. Interpretasi dari pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7 Interpretasi Besarnya Koefisien Korelasi

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
Antara 0,800 – 1,000	Reliabilitas sangat tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Reliabilitas tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Reliabilitas cukup
Antara 0,200 – 0,400	Reliabilitas rendah
Antara 0,000 – 0,200	Reliabilitas sangat rendah

Sumber: Arikunto (2009)

Selanjutnya, pengujian reliabilitas instrumen dari masing-masing variabel dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel Windows 2010*. Hasil perhitungan pengujian tersebut peneliti rangkum ke dalam tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel	r_{11} (hitung)	r tabel ($\alpha=0,05$)	Keterangan
1	Kebiasaan dalam belajar	0,777	0,355	Reliable
2	Sikap terhadap pelajaran	0,823	0,355	Reliable

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan rangkuman pada tabel di atas yang dihitung menggunakan rumus *Alpha* (r_{11}), pada variabel kebiasaan dalam belajar diperoleh r_{11} sebesar 0,777 yang berada pada tingkat hubungan yang tinggi dan pada variabel sikap terhadap pelajaran diperoleh r_{11} sebesar 0,823 yang berada pada tingkat hubungan yang sangat tinggi. Sehingga, instrumen-instrumen yang digunakan adalah reliabel karena r_{11} dari masing-masing variabel X lebih besar dari pada r_{tabel} .

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha peneliti dalam mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. (Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, 2007:52).

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data dari masing – masing variabel beserta indikatornya yang telah terkumpul sebagaimana adanya dalam bentuk deskripsi dan membuatnya kedalam bentuk presentase.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung indeks presentase dari data yang diperoleh adalah, sebagai berikut:

$$\text{Presentase skor (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = jumlah skor jawaban responden

N = jumlah skor jawaban ideal (Ali, 1993:184)

Kategori deskripsi presentase (DP) dapat diperoleh dengan membuat tabel kategori (untuk satu item butir soal) yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Presentase maksimal : $4/4 \times 100\% = 100,00\%$
2. Presentase minimal : $\frac{1}{4} \times 100\% = 25,00\%$
3. Rentang presentase : $100\% - 25\% = 75,00\%$
4. Interval kelas presentase : $75\% / 4 = 18,75\%$

Tabel 3.9 Klasifikasi Deskriptif Prosentase Variabel Bebas

Interval	Kriteria	
	Kebiasaan Belajar	Sikap terhadap pelajaran
$81,25\% < f \% \leq 100,00\%$	sangat baik	sangat baik
$62,50\% < f \% \leq 81,25\%$	baik	baik
$43,75\% < f \% \leq 62,50\%$	cukup baik	cukup baik
$25,00\% < f \% \leq 43,75\%$	kurang baik	kurang baik

Tabel 3.10 Kategori Prestasi Belajar

Kriteria	Kategori
$91 < \text{nilai} \leq 100$	Sangat Baik (SB)
$75 < \text{nilai} \leq 91$	Baik (B)
$60 < \text{nilai} \leq 75$	Cukup (C)
$0 < \text{nilai} \leq 60$	Kurang (K)

Sumber : kriteria nilai SMK Negeri 4 Semarang

3.7.2 Uji Prasyarat

Sambas dan Maman (2007:73) menyatakan bahwa asumsi yang paling lazim pada uji parametrik adalah sampel acak yang berasal dari populasi yang

berdistribusi normal, dan bersifat homogen, dan bersifat linier. Sehingga uji parametrik dapat digunakan apabila asumsi-asumsi tersebut dapat terpenuhi, meskipun mengalami sedikit penyimpangan. Sebaliknya apabila asumsi tidak terpenuhi, uji nonparametrik menjadi alternatif.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Pengujian ini dihitung dengan menggunakan cara uji *Chi Square* (uji kecocokan/goodness) dengan langkah-langkah yang diungkapkan oleh Sambas Ali dan Maman Abdurrahman (2007:77), serta rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(o_i - e_i)^2}{e_i} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

k = banyaknya interval

$o_i = f_o$ = Frekuensi observasi

$e_i = f_e$ = Frekuensi harapan

Dengan kriteria perhitungan, jika nilai uji $\chi^2 < \chi^2$ tabel maka data tersebut berdistrbusi normal. Dengan $dk = (1-\alpha)(dk=k-3)$, dimana dk adalah derajat kebebasan (*degree of redom*), $\alpha = 5\%$, dan k_a adalah banyak kelas pada distribusi frekuensi.

3.7.2.2 Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk mengetahui varians dari sampel yang diteliti, apakah mempunyai varians yang sama (homogen) atau tidak., dengan rumus (Sambas Ali dan Maman Abdurrahman 2007:85):

$$x^2 = (\ln 10) \left[B - \sum db \log S_i^2 \right] t$$

Dimana :

S_i^2 = Varians tiap kelompok data

db_i = $n-1$ = Derajat kebebasan tiap kelompok

B = nilai *Barlett* = $(\log S_{gab}^2)(\sum db_i)$

S_{gab}^2 = Varians gabungan = $S_{gab}^2 = \frac{\sum db \cdot S^2}{\sum db}$

Kedua kelompok mempunyai varian yang sama apabila menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ ini berarti H_0 diterima atau variasi data dinyatakan homogen.

3.7.2.3 Uji Linieritas

Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan atau pengaruh satu variabel dengan variabel lain dalam fokus penelitian. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam uji linieritas adalah sebagai berikut (Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, 2007:89) :

- 1) Menyusun tabel kelompok data variabel x dan variabel y.
- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus: $JK_{reg(a)} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$
- 3) Menghitung jumlah kuadrat regresi $b|a$ ($JK_{reg(b|a)}$), dengan rumus: $JK_{reg(b/a)} = b \cdot \left[\Sigma XY - \frac{\Sigma X \cdot \Sigma Y}{n} \right]$

- 4) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus: $JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(b/a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

- 7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

- 8) Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus: $JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$

Untuk menghitung JK_E urutan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai dengan pasangannya.

- 9) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus: $JK_{TC} = \mathbf{JK}_{Res} - \mathbf{JK}_E$

- 10) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

- 11) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus: $RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$

- 12) Mencari nilai uji F dengan rumus: $F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$

- 13) Menentukan kriteria pengukuran: jika nilai uji F < nilai tabel F, maka distribusi berpola linier.

- 14) Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan rumus : $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db\ TC, db\ E)}$ dimana $db\ TC = k - 2$ dan $db\ E = n - k$
- 15) Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F kemudian membuat kesimpulan. Yaitu, apabila nilai F hitung $> F$ tabel artinya data tersebut berpola linier.

3.7.3 Pengujian Hipotesis

3.7.3.1 Analisis Regresi Ganda

Analisis data yang digunakan dalam menganalisis hasil penelitian yang telah dilakukan adalah dengan analisis regresi linier berganda dengan dua prediktor. Adapun persamaan umumnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a_0 + a_1x_1 + a_2x_2$$

Keterangan :

Y : Variabel Prestasi Belajar a_0 : Konstanta

X_1 : Variabel Kebiasaan a_1 : Koefisien regresi variabel Kebiasaan

X_2 : Variabel Sikap a_2 : Koefisien regresi variabel Sikap

3.7.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi yang dimiliki variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun untuk mencari koefisien determinasi secara keseluruhan dapat digunakan rumus dari sudjana (2002:383) berikut:

$$R^2 = \frac{JKreg}{\sum y_1^2}$$

Hasil perhitungan R^2 secara keseluruhan digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi linier berganda. Apabila R^2

mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat dan sebaliknya apabila R² mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat.

3.7.3.3 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Koefisien determinasi secara parsial digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing prediktor atau variabel terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Adapun untuk mencari nilai dari koefisien tersebut dilakukan menggunakan rumus dari sudjana (2002:383) berikut:

$$r_{y1,2} = \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{1,2}}{\sqrt{(1 - r_{y2}^2)(1 - r_{1,2}^2)}}$$

3.7.3.4 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) yaitu untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel bebas yang digunakan secara simultan mampu menjelaskan variabel terikat. Apabila hasil perhitungan Fhitung < Ftabel (signifikansi 5%), maka Ho diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel dari model regresi linier berganda mampu menjelaskan variabel terikat. Adapun untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang digunakan adalah menggunakan rumus dari sudjana (2002:385) berikut :

$$F = \frac{R^2/(k - 1)}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien korelasi n = Ukuran sampel

k = Banyaknya variabel bebas

3.7.3.5 Uji Parsial (uji-t)

Uji parsial ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas (kebiasaan dalam belajar dan sikap pada pelajaran) secara sendiri-sendiri atau secara parsial terhadap variabel terikat, sehingga diketahui apakah hipotesis satu dan dua dapat diterima atau ditolak.

Karena data yang diperoleh berupa data ordinal, maka peneliti menggunakan teknik korelasi tata jenjang atau *rank spearman*.

$$\text{Uji korelasi rank spearman : } \rho = 1 - \frac{6\sum D_i^2}{n(n^2-1)}$$

ρ = koefisien korelasi Rank Spearman

n = banyaknya ukuran sampel

$\sum D_i^2$ = jumlah kuadrat dari selisih rank variabel X dengan rank rank variabel Y

Kemudian setelah mendapat nilai koefisien korelasi (ρ) nilainya disubtitusikan pada rumus uji-t (Sambas dan Maman, 2007:163).

$$t = \rho \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-\rho^2}}$$

Keterangan :

t = uji signifikan korelasi

ρ = koefisien korelasi Rank Sperman

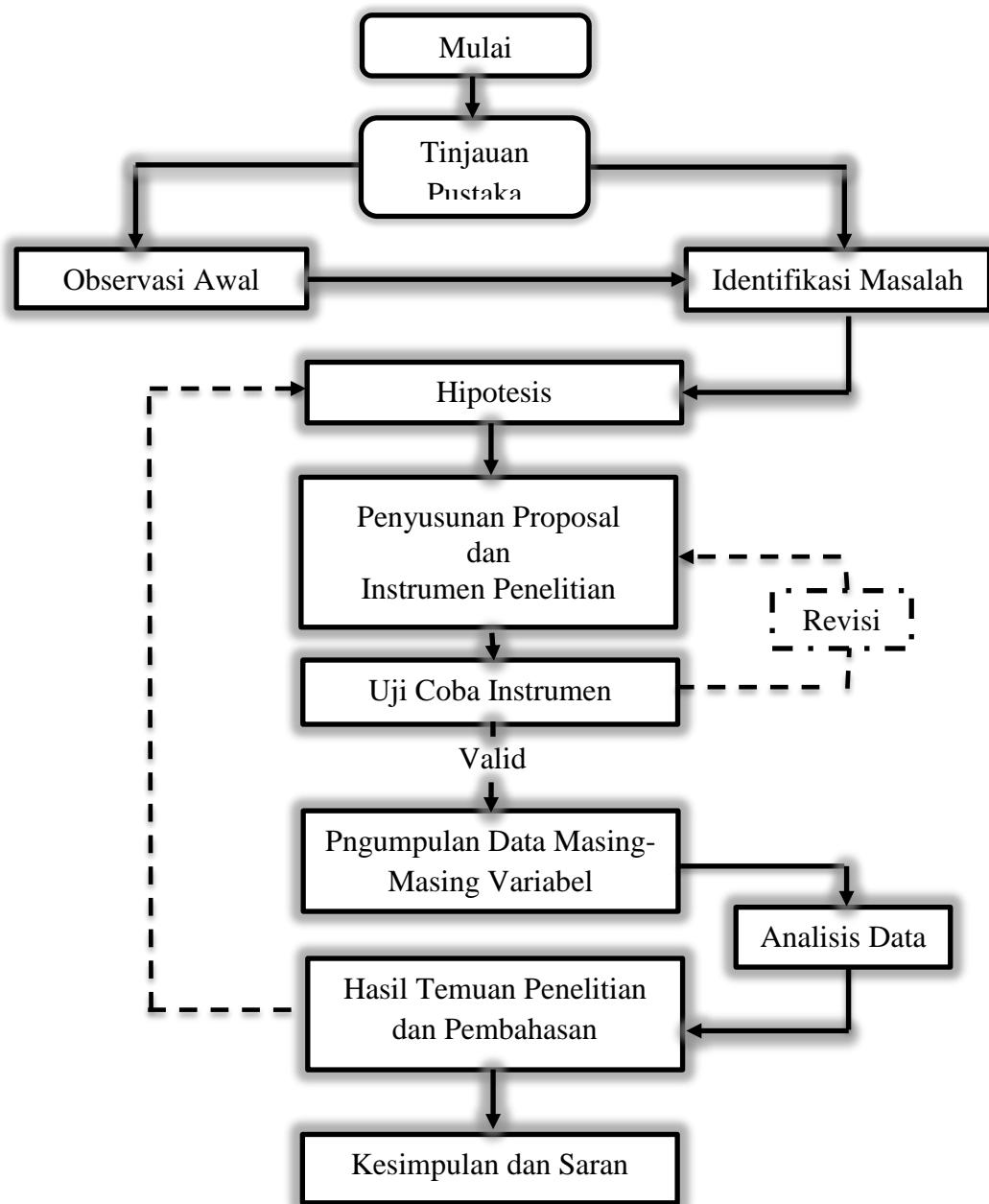
n = banyak ukuran sampel

Kriteria yang digunakan dalam Uji-t disini adalah

- Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ (signifikansi 5%) maka H_0 ditolak
- Apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ (signifikansi 5%) maka H_0 diterima

3.8 Diagram Alir Penelitian

Diagram alir penelitian merupakan langkah-langkah yang diambil oleh peneliti yang disusun secara runtut dan sistematis guna mendukung proses penelitian yang akan dialaksanakan. Diagram alir tersebut dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh kebiasaan dalam belajar dan sikap pada pelajaran terhadap prestasi belajar Mekanika Teknik dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan dalam belajar terhadap prestasi belajar Mekanika Teknik siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Semarang tahun ajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} dengan $n=72$ pada taraf signifikansi 5%, yaitu $3,520 > 1,990$ dan kontribusi yang dihasilkan adalah sebesar 15,22%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kebiasaan dalam belajar maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar Mekanika Tekniknya.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap pada pelajaran terhadap prestasi belajar Mekanika Teknik siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Semarang tahun ajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} dengan $n=72$ pada taraf signifikansi 5%, yaitu $4,441 > 1,990$ dan kontribusi yang dihasilkan adalah sebesar 22,23%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin positif sikap pada pelajaran maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar Mekanika Tekniknya.

3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan dalam belajar dan sikap pada pelajaran terhadap prestasi belajar Mekanika Teknik siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Semarang tahun ajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan harga F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} dengan $n=72$ pada taraf signifikansi 5%, yaitu $69,774 > 3,130$ dan kontribusi yang diperoleh dari nilai koefisien determinasi sebesar 66,914%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kebiasaan dalam belajar dan semakin tinggi sikap pada pelajaran maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar Mekanikanya.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti temukan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa, diharapkan agar lebih efektif dan efisien dalam mengatur waktu dalam belajar dan memilih metode belajar yang sesuai dengan kemampuannya serta selalu bersikap positif terhadap pelajaran apapun yang sedang dipelajarinya. Karena dengan pelaksanaan belajar yang efektif dan efisien serta dibarengi dengan sikap yang positif terhadap pelajaran yang dipelajari dipercaya dapat menjadikan prestasi belajar menjadi lebih baik terus meningkat.
2. Kepada para guru Teknik Gambar Bangunan, alangkah baiknya jika para guru dapat mengarahkan siswanya supaya mengatur waktu belajarnya dengan baik dan menemukan metode belajar yang efektif bagi para siswa

serta para guru hendaknya juga membangun sikap yang positif terhadap pelajaran yang diajarkan sebagai upaya dalam meningkatkan prestasi belajar para siswa.

3. Kepada peneliti-peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih luas dan mendalam lagi mengenai kebiasaan dan sikap yang berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa, dengan meningkatkan cakupan populasi, menggunakan instrumen yang berbeda atau menambahkan variabel lain yang belum dimunculkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Aunurahman. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabetia.
- Azwar, Saifuddin. (2000). *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Liberty.
- Brown, W.F. 1987. *Concise Encyclopedia of Psichologi*. New York : A Wiley Interscience Publication.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi belajar*. edisi 2. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Gie, The Liang. 1995. *Cara belajar yang efisien Jilid II*. Yogyakarta : Gajah mada university press.
- Hamalik, Oemar. 1990. *Metode Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung : Tarsito.
- _____. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mar'at. 1982. *Sikap Perubahan serta Pengukurannya*. Bandung : Ghalia Indonesia.
- Mustaqim. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Semarang : Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo.
- Prasetya, George. 2006. *Smart Parenting*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Purwanto, M. Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Karya.
- Sambas Ali dan Maman Abdurrahman. 2007. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*. Bandung : CV. Pustaka Setia.

- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. Metoda Statistika. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensidan Praktiknya*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Suryabrata, Sumadi. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibin. 1997. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Syaodih, Sukmadinata Nana. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tirtonegoro, Sutartinah. 1984. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 – Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian

Kisi-Kisi Variabel Kebiasaan

Variabel	Aspek yang diungkap	Indikator	No. Butir Angket	
			Positif	Negatif
Variabel X1 : Kebiasaan Belajar	<i>Delay Avoidance</i>	Penggunaan waktu belajar	2,5,15,29	6,10
		Kedisiplinan dalam belajar	3,12,14	11,13
	<i>Work Method</i>	Prosedur belajar	18,20,24,25,27, 28	16,22,23
		Keterampilan belajar	8,17,32,33,34	30,31,35
		Strategi belajar	1,7,9,19,21,26	4

Kisi-Kisi Variabel Sikap

Variabel	Aspek yang diungkap	Indikator	No. Butir Angket	
			Positif	Negatif
Variabel X2 : Sikap Siswa Dalam Belajar	Komponen Kognisi	Keyakinan	1,2,10,11,16	3,7,8,9
		Nilai	5,6,12,15	4,13,14
	Komponen Afeksi	Emosi dan Gairah	17,20,21,22,24, 25,26,29,31	18,19,23,27,28, 30
		Motivasi	32,34,35,36,38, 39,42	35,37,40
	Komponen Konasi	Pandangan Terhadap Guru	33,41,44,45	43,46

Lampiran 2 – Analisis Perhitungan Uji Coba Instrumen Variabel Kebiasaan Belajar (X₁)

No.	Nama	NOMOR ITEM INSTRUMEN																																		Y	Y ²	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	Aditya Pratama	2	3	3	2	4	1	2	1	2	3	1	4	3	2	3	1	2	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	1	2	4	3	2	92	8464
2	Anjar Nur Hidayanto	2	2	3	3	2	1	1	2	1	1	4	2	4	2	2	4	1	1	2	2	3	2	1	2	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	81	6561
3	Bagas Surya Nugraha	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	4	4	2	1	3	1	3	3	2	3	3	3	3	92	8464
4	Bagus Ricky Febrian Purwanto	2	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	4	2	4	3	4	2	2	2	3	3	3	2	77	5929	
5																																			0	0		
6	Dedi Dimas	2	2	2	4	2	1	2	2	1	1	4	2	3	2	4	1	2	1	4	2	2	2	4	2	3	3	4	1	4	2	2	2	4	1	3	83	6889
7	Deski Yusfrian A.	2	3	4	2	3	1	1	2	2	1	2	3	2	2	1	2	1	1	2	1	3	2	1	2	3	2	1	4	2	2	2	3	3	2	73	5329	
8	Dian Pratiwi	2	2	2	4	4	1	1	2	2	4	4	3	4	2	3	2	1	1	2	1	2	3	4	1	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	92	8464	
9	Dian Tri Sulisty	2	2	4	3	2	2	1	2	3	4	2	3	3	2	2	1	1	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	85	7225	
10	Dimas Aditama Putra	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	3	1	2	2	1	1	1	2	4	3	2	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	62	3844	
11	Farkhan Mahardika K	2	3	3	2	2	4	1	1	2	2	3	2	3	1	2	4	2	1	2	1	3	2	3	2	4	2	3	1	3	3	2	2	1	3	79	6241	
12	Felix Raynaldo M.	1	2	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	2	1	1	2	1	1	2	4	3	1	1	2	1	3	4	3	3	2	3	3	3	73	5329		
13																																			0	0		
14	Hani Setiawati	2	3	3	2	4	1	2	2	2	3	4	3	2	3	1	2	2	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	96	9216	
15	Iqbal Faiq H.	2	3	2	2	4	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	4	1	3	4	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	85	7225	
16	Irawan Nur Wijaksono	2	3	3	3	2	2	2	1	2	1	2	4	3	2	2	2	1	2	4	2	1	4	1	2	4	2	1	4	3	2	2	4	2	3	84	7056	
17	Jerry Nataael	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	3	3	3	2	1	1	1	2	1	1	3	3	1	4	1	2	4	3	2	2	2	2	2	68	4624		
18	Julius Ega Putra Sentono	2	3	3	4	1	2	2	2	2	4	4	4	3	2	4	2	1	2	1	2	3	1	4	2	4	1	4	2	1	3	3	2	3	3	88	7744	
19	Miftakul Huda	4	4	3	3	3	1	1	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	97	9409	
20	M. Faisal Lutfi	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	4	1	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	90	8100	
21	Muhammad Tri Safordin	3	4	2	4	4	2	2	2	4	2	4	3	2	2	4	1	2	3	1	4	2	3	2	4	1	4	1	3	3	2	3	2	2	2	92	8464	
22	M. Iqbal Yusuf Hendrawan	4	4	3	4	4	1	2	4	1	1	4	3	4	3	2	1	4	1	2	4	3	3	4	3	4	1	4	4	1	3	3	2	3	3	103	10609	
23	Naufal Lulu' Il Baroroh	2	2	2	3	1	3	1	3	2	2	4	4	4	2	3	1	3	2	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	94	8836	
24	Ninda Intan P	2	1	3	3	2	3	1	1	1	4	4	1	4	1	1	1	2	1	1	2	3	3	2	4	2	4	3	4	1	3	1	1	1	3	75	5625	
25	Rahajani Tri W.	2	4	2	2	4	1	3	1	4	3	4	2	4	2	3	1	1	2	1	4	3	4	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	90	8100	
26	Realfi Egar Pangestu	2	3	3	3	2	2	2	1	2	1	2	4	3	2	2	2	1	1	4	2	1	4	1	2	4	2	1	3	3	2	2	2	4	2	3	82	6724
27																																			0	0		
28	Sapto Bayu Aji	3	2	4	4	3	3	2	1	4	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	4	4	3	2	4	3	4	1	4	3	3	4	3	3	3	101	10201	
29	Septian Rizal Adi Waluyo	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	2	4	1	3	2	1	3	2	1	2	3	2	1	4	2	2	2	3	2	1	76	5776	
30	Shena Rizki Surayfahira	2	2	3	3	3	1	2	2	3	2	3	4	2	2	1	2	1	4	3	1	2	2	3	1	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	82	6724	
31	Tangguh Arwinskyah	3	2	2	3	1	3	1	2	3	1	3	1	4	1	1	2	1	2	2	1	1	3	3	1	4	3	3	2	3	3	2	3	3	77	5929		
32	Thomas Herlambang Dwi R.	2	1	3	4	3	1	2	2	2	4	2	3	3	2	3	1	1	3	2	4	3	2	2	4	2	4	3	2	2	2	3	3	3	88	7744		
33	Veena Nanada Melinda	2	3	4	4	3	4	2	1	4	3	4	3	3	2	3	1	2	2	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	107	11449	
34	Woro Angger Orbaningrum	2	2	2	2	1	2	2	4	3	2	2	2	4	2	4	2	1	3	1	3	4	3	3	4	2	4	3	1	2	4	4	3	3	92	8464		
35	Yemima Purnama Sari	2	2	1	3	1	2	1	2	1	3	3	2	2	2	2	4	1	2	2	1	2	3	4	1	4	2	2	3	3	3	2	3	3	80	6400		
36	Yoga Lestiyanto	3	2	3	3	2	4	1	2	1	2	3	3	3	2	1	4	1	1	1	2	1	3	4	3	1	3	2	2	2	2	1	2	1	78	6084		
	SX	74	81	88	96	84	57	58	60	69	69	98	88	98	70	67	70	54	58	83	60	90	96	81	68	123	75	115	65	116	87	75	79	99	80	83	2814	243242
	SX ²	178	221	256	300	248	131	114	130	171	175	320	268	310	162	153	196	108	122	235	138	280	302	239	162	467	183	419	161	422	249	187	207	319	216	221		
	SXY	6395	7029	7606	8288	7386	4897	5029	5075	6026	6027	8427	7627	8465	6063	5839	5922	4704	4975	7245	5210	7849	8304	7040	5929	10557	6470	9952	5553	9935	7513	6403	6833	8549	6963	7157	k=	35
	rxy	0,426154	0,451648	0,38533	0,390226	0,665804	0,111498	0,417933	-0,15784	0,479876	0,450701	0,227812	0,37173	0,433762	0,445717	0,532543	-0,1192	0,390897	0,113685	0,570061	0,303871	0,517904	0,431222	0,365849	0,486642	0,408599	0,367232	0,594964	0,031217	0,200492	0,371208	0,032367	0,398083	0,398047	0,524484	0,395777	S ² b=	24,35813
	rtable	0,355	0,355																																			

Lampiran 3 – Analisis Perhitungan Uji Coba Instrumen Variabel Sikap Belajar (X_2)

No.	Nama	NOMOR ITEM INSTRUMEN																																									Y	y^2	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44
1	Aditya Pratama	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	114	12996		
2	Anjar Nur Hidayanto	2	2	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	102	10404		
3	Bagas Surya Nugraha	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	85	7225			
4	Bagus Ricky Febrian Purwanto	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	82	6724		
5																																							0	0					
6	Dedi Dimas	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	106	11236
7	Deski Yusfran A.	2	1	2	3	4	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	2	3	1	2	1	2	4	4	3	1	89	7921			
8	Dian Pratiwi	2	1	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	91	8281				
9	Dian Tri Sulisty	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	88	7744					
10	Dimas Aditama Putra	2	2	2	4	4	4	3	3	1	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	1	4	3	3	1	2	3	2	4	4	2	3	3	2	3	4	4	1	107	11448					
11	Farkhan Mahardika K	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	4	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	92	8454					
12	Felix Raynaldo M.	3	2	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	123	15128				
13																																						0	0						
14	Hani Setiawati	3	2	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	1	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	2	111	12321		
15	Iqbal Faqih H.	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	95	9023				
16	Irawan Nur Wijaksomo	3	2	2	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	1	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	114	12998			
17	Jerry Natanael	2	2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	82	6724			
18	Julius Ega Putra Sentono	2	2	2	2	2	3	2	2	1	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	94	8838				
19	Miftakul Huda	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	107	11448				
20	M. Faisal Lutfi	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	104	10818				
21	Muhammad Tri Safrudin	2	2	2	3	4	3	4	3	3	2	2	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	102	10404				
22	M. Iqbal Yusuf Hendrawan	1	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112	12544				
23	Naufal Lulu' Il Baroroh	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	100	10000			
24	Ninda Iritan P	2	1	1	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	1	3	3	2	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	4	103	11883				
25	Rahajani Tri W.	2	2	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	105	11023				
26	Realfit Egar Pangestu	1	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	107	11448			
27																																						0	0						
28	Saptio Bayu Ajii	3	2	2	4	4	3	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	109	11883		
29	Septian Rizal Adi Waluyo	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	2	1	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	87	7558		
30	Shenna Rizki Suryafahira	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	2	1	92	8454			
31	Tangguh Arwiyansyah	1	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	92	8464				
32	Thomas Herlambang Dwi R.	2	2	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	107	11448				
33	Veena Nanada Melinda	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	1	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	1	4	3	3	109	11883		
34	Woro Angger Orbaningrum	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	102	10404				
35	Yemima Purnama Sari	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	106	11238			
36	Yoga Lesthyanto	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	91	8283				
SX	72	65	74	109	102	97	100	94	82	96	101	113	106	97	100	112	105	106	81	81	101	99	68	87	75	105	84	83	92																

Lampiran 4 – Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-Kisi Variabel Kebiasaan

Variabel	Indikator	No Valid	
		Positif	Negatif
Variabel X1 : Kebiasaan Belajar	Penggunaan waktu belajar	2,5,12	8
	Kedisiplinan dalam belajar	3,9,11	10
	Prosedur belajar	18,19,21	16,17
	Keterampilan belajar	13,23,24,25	22,26
	Strategi belajar	1,6,7,14,15,20	4

Kisi-Kisi Variabel Sikap

Variabel	Indikator	No. Valid	
		Positif	Negatif
Variabel X2 : Sikap Siswa Dalam Belajar	Keyakinan	1,5,6,10	3,4
	Nilai	7,9	2,8
	Emosi dan Gairah	11,13,14,15,16,19, 20	12,17,18
	Motivasi	21,23,24,26,28	25,27
	Pandangan Terhadap Guru	22,29,30	-

Lampiran 5 – Instrumen Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk:

Isilah identitas Saudara di atas.

Di bawah ini terdapat sejumlah pertanyaan tentang kondisi diri. **Bacalah dengan seksama**. Harap Saudara mendeskripsikan situasi nyata seperti yang disebutkan dalam pernyataan tersebut. Semua penilaian Saudara akan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi nilai akademik Saudara. Nilailah diri Saudara pada tempat yang disediakan **dengan memberikan tanda check (✓)** pada tempat yang disediakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Alternatif Jawaban 1

SL = Jika Saudara SELALU melakukan hal dalam pernyataan tersebut.

SR = Jika Saudara **SERING** melakukan hal dalam pernyataan tersebut.

KD = Jika Saudara **KADANG - KADANG** melakukan hal dalam pernyataan tersebut.

TP = Jika Saudara **TIDAK PERNAH** melakukan hal dalam pernyataan tersebut.

- b) Alternatif Jawaban 2

SS = Jika Saudara **SANGAT SETUJU** pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri Saudara.

S = Jika Saudara **SETUJU** pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri Saudara.

TS = Jika Saudara **TIDAK SETUJU** pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri Saudara.

STS = Jika Saudara **SANGAT TIDAK SETUJU** pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri Saudara

Atas kesediaannya mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih

Semarang,
Peneliti

Muhammad Nur Sayfudin
NIM.5101410023

I. PRESTASI BELAJAR MEKANIKA TEKNIK

- Berapakah nilai Mekanika Teknik yang Saudara peroleh pada ujian tengah semester kemarin?

Jawab:

II. KEBIASAAN BELAJAR

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya belajar setiap hari secara teratur				
2	Saya selalu menyusun rencana jadwal kegiatan untuk belajar di rumah dengan baik				
3	Saya selalu melaksanakan jadwal pembelajaran mekanika teknik dengan baik				
4	saya belajar mekanika teknik jika akan dilaksanakan ulangan saja				
5	saya belajar di rumah minimal dua jam dalam sehari				
6	Setiap pulang sekolah, saya selalu mengulang kembali materi mekanika teknik yang dipelajari di sekolah supaya lebih paham lagi				
7	Saya akan mencatat lagi pelajaran mekanika teknik yang telah dipelajari di rumah karena catatan yang saya buat di sekolah belum rapi				
8	Saya selalu menggunakan waktu istirahat saya untuk bermain – main karena sudah jenuh dalam belajar				
9	Orang tua atau wali saya selalu memperhatikan penggunaan waktu belajar saya di rumah				
10	saya lebih memilih menonton TV daripada belajar dan menyelesaikan tugas tepat waktu				
11	saya selalu mengerjakan tugas-tugas bidang studi mekanika teknik dengan segera tanpa menunda-nunda lagi				
12	saya selalu menggunakan waktu senggang dengan belajar				
13	saya membuat peta konsep belajar mekanika teknik untuk memudahkan saya dalam belajar mekanika teknik				
14	saya belajar materi mekanika teknik sampai paham betul sebelum beralih ke materi selanjutnya				
15	Biasanya materi belajar yang sulit saya pelajari dahulu baru kemudian materi yang ringan				

16	saya hanya belajar dengan satu buku saja, karena saya beranggapan yang lain tidak sesuai				
17	saya lebih suka belajar menggunakan internet ketimbang harus membuka banyak buku				
18	Jika ada materi mekanika teknik yang kurang saya pahami, saya akan mencari buku-buku yang sesuai dengan materi tersebut untuk saya pelajari lagi				
19	saya terbiasa belajar dengan posisi yang menurut saya nyaman				
20	Saya selalu mempelajari dan memahami sedikit materi yang akan di pelajari besok di sekolah				
21	saya terbiasa belajar di tempat yang tenang dan tertata dengan rapi				
22	Saya selalu lamban dalam menangkap materi mekanika teknik yang sedang saya pelajari sendiri				
23	Saya mengerjakan sendiri tugas mekanika teknik yang diberikan oleh guru tanpa melihat pekerjaan teman saya				
24	Saya berusaha menjawab setiap soal sebaik-baiknya sebelum meneruskan ke soal berikutnya				
25	saya tidak akan berhenti mengerjakan tugas mekanika teknik sampai pekerjaan selesai				
26	Jika saya tidak bisa menyelesaikan tugas mekanika teknik yang diberikan oleh guru, maka saya akan melihat pekerjaan teman saya				

III. SIKAP DALAM BELAJAR

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Komponen Kognisi					
1	Saya merasa sangat mudah dalam mengikuti pelajaran meknika teknik				
2	Saya merasa tidak ada kaitannya belajar mekanika teknik dengan merancang sebuah bangunan				
3	Saya merasa pasrah terhadap ketidakberhasilan saya dalam mekanika teknik				
4	Perasaan takut salah membuat saya kurang berani memecahkan soal di depan kelas				
5	Saya merasa tugas-tugas yang diberikan guru mekanika teknik dapat diselesaikan dengan mudah				
6	Bagaimana sukarannya ulangan mekanika teknik yang saya hadapi saya dapat mengerjakannya dengan tenang				

7	Saya berusaha mengerjakan tugas mekanika teknik sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan saja				
8	Tak ada sesuatu yang kreatif dalam mekanika teknik, karena hanya bersifat mengingat rumus				
9	saya merasa jika mencapai prestasi belajar meknika teknik yang tinggi adalah hal yang utama.				
10	saya belajar meknika teknik karena penting kegunaannya dalam dunia bangunan				
Komponen Afeksi					
11	saya selalu menikmati belajar mekanika teknik di kelas				
12	Saya tidak menyukai pelajaran mekanika teknik karena banyak menggunakan rumus				
13	Saya lebih menyukai pelajaran Mekanika Teknik dari pada pelajaran lainnya				
14	Walaupun hari sudah siang dan capek, tetapi saya berusaha memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketika guru menjelaskan pelajaran mekanika teknik				
15	saya tidak memperdulikan suara-suara dari luar kelas ketika sedang belajar Mekanika Teknik				
16	Saya tidak pernah merasa khawatir tentang kemampuan saya dalam belajar mekanika teknik				
17	Saya selalu khawatir tentang hasil belajar mekanika teknik yang akan saya peroleh nantinya				
18	Saya mengalami kesukaran dalam memusatkan perhatian pada mata pelajaran Mekanika Teknik karena terganggu dengan susana luar				
19	Saya selalu merasa siap saat menghadapi ujian mekanika teknik				
20	saya selalu puas dan bangga terhadap prestasi belajar yang telah saya capai				
Komponen Konasi					
21	saya selalu memperhatikan pelajaran mekanika teknik dengan serius				
22	saya selalu bersemangat mengikuti pembelajaran karena guru mengajar dengan penuh semangat				
23	saya belajar dengan tekun, karena tertantang untuk melampaui nilai mekanika teknik teman saya yang lainnya				
24	Bagaimanapun nilai mekanika teknik yang saya peroleh, saya berharap dapat bekerja lebih baik pada ulangan mekanika teknik yang akan datang				

25	Saya tidak peduli jika teman saya mendapat nilai mekanika teknik lebih tinggi dari saya.				
26	Saya selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dengan sepenuh hati agar mendapatkan nilai yang paling tinggi				
27	saya selalu mencontoh tugas mekanika teknik karena terlalu sulit bagi saya				
28	semakin sulit soal mekanika teknik yang diberikan oleh guru, membuat saya semakin tertantang untuk menyelesaiakannya				
29	Guru mekanika teknik bersedia menerangkan kembali pelajaran mekanika teknik kepada saya, jika saya bingung mempelajari pelajaran mekanika teknik.				
30	Guru mekanika teknik saya memberikan jawaban yang jelas mengenai materi mekanika teknik yang ditanyakan oleh siswa.				

Lampiran 6 – Daftar Responden Penelitian

No	Nama	Kode Responden	X1	X2	Y
1	Adjie Prasetya	R-01	82	75	75
2	Andriawan Imam Pratama	R-02	65	68	86
3	Arif Budiman	R-03	65	73	87
4	Bahrur Rozaq	R-04	68	63	83
5	Brian Dewan Prayoda	R-05	52	58	87
6	Brian Ramandika Prasetya	R-06	76	69	85
7	Della Ayuningtiyas	R-07	68	64	75
8	Deva Yoga Pradesa	R-08	59	71	82
9	Dharma Rizky Putra Aji	R-09	64	62	78
10	Edhi Racmadi	R-10	65	70	80
11	Egi Octariana	R-11	70	73	75
12	Eggy Ramadhanu Kries S.	R-12	69	73	75
13	Fauzi Firman Ardhandy	R-13	66	73	75
14	Kintan Devinta N.	R-14	63	60	82
15	Kurnia Ika Hardiyanti	R-15	70	72	75
16	Moch. Irfani Aminulloh	R-16	75	74	81
17	Mochammad Nor Huda	R-17	68	65	75
18	Muhammad Rizal	R-18	76	83	80
19	Mohamad Rizal Firmansyah	R-19	77	79	81
20	Nadila Aprisia Pintadewi	R-20	70	66	76
21	Pandu Pradana	R-21	55	66	76
22	Putra Faqih Adina	R-22	77	65	75
23	Raka Rizal Novendra	R-23	63	66	75
24	Restu Aji P	R-24	54	65	87
25	Riky Setiawan	R-25	79	70	78
26	Septiani Nirmala Putri	R-26	62	65	75
27	Sheirly Setya Wijayanti	R-27	79	59	81
28	Sholeh Azis	R-28	62	74	82
29	Siti Khotimah	R-29	82	75	75
30	Suttan Ghoffarul Iman	R-30	50	56	75
31	Vivian Oktavian	R-31	50	59	84
32	Wahyu Istifar Nugroho	R-32	70	71	78
33	Widhi Julianto	R-33	79	78	77
34	Yasinta Aulia N.	R-34	54	65	75
35	Yuda Setyawan	R-35	63	64	78
36	Zainal Dwi Haryanto	R-36	69	72	75

No	Nama	Kode Responden	X1	X2	Y
37	Adjie Prasetya	R-37	71	67	75
38	Andriawan Imam Pratama	R-38	96	83	77
39	Arif Budiman	R-39	92	91	76
40	Bahrur Rozaq	R-40	88	85	75
41	Brian Dewan Prayoda	R-41	93	90	75
42	Brian Ramandika Prasetya	R-42	96	69	75
43	Della Ayuningtiyas	R-43	68	75	81
44	Deva Yoga Pradesa	R-44	96	85	75
45	Dharma Rizky Putra Aji	R-45	79	84	75
46	Edhi Racmadi	R-46	92	80	75
47	Egi Octariana	R-47	70	70	75
48	Eggy Ramadhanu Kries S.	R-48	69	66	80
49	Fauzi Firman Ardhandy	R-49	66	65	84
50	Kintan Devinta N.	R-50	95	77	79
51	Kurnia Ika Hardiyanti	R-51	70	72	75
52	Moch. Irfani Aminulloh	R-52	75	82	78
53	Mochammad Nor Huda	R-53	68	65	75
54	Muhammad Rizal	R-54	90	94	75
55	Mohamad Rizal Firmansyah	R-55	91	85	85
56	Nadila Aprisia Pintadewi	R-56	74	66	75
57	Pandu Pradana	R-57	55	66	75
58	Putra Faqih Adina	R-58	77	66	77
59	Raka Rizal Novendra	R-59	63	65	78
60	Restu Aji P	R-60	103	85	78
61	Riky Setiawan	R-61	79	81	75
62	Septiani Nirmala Putri	R-62	62	57	79
63	Sheirly Setya Wijayanti	R-63	94	80	76
64	Sholeh Azis	R-64	96	85	75
65	Siti Khotimah	R-65	64	73	77
66	Suttan Ghoffarul Iman	R-66	57	56	80
67	Vivian Oktavian	R-67	100	91	75
68	Wahyu Istifar Nugroho	R-68	89	80	77
69	Widhi Julianto	R-69	89	89	77
70	Yasinta Aulia N.	R-70	53	65	75
71	Yuda Setyawan	R-71	94	89	75
72	Zainal Dwi Haryanto	R-72	69	72	82

Lampiran 7 - Data Hasil Penelitian

No	Kode	Kebiasaan belajar																										Jumlah	% skor	Kriteria	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26				
1	R-01	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	71	68	T		
2	R-02	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	94	90	ST		
3	R-03	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	92	88	ST		
4	R-04	4	4	3	3	3	4	4	3	1	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	88	85	ST		
5	R-05	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1	93	89	ST		
6	R-06	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	3	4	3	90	87	ST		
7	R-07	2	4	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2	1	3	4	2	2	4	3	2	2	2	3	68	65	T		
8	R-08	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	96	92	ST	
9	R-09	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	2	79	76	T	
10	R-10	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	92	88	ST		
11	R-11	3	2	4	3	4	1	2	1	4	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	4	4	2	4	2	3	70	67	T		
12	R-12	2	2	3	4	3	2	1	3	3	3	2	2	1	2	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	69	66	T			
13	R-13	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	2	2	1	2	2	4	2	1	4	2	3	3	2	3	66	63	T			
14	R-14	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	89	86	ST		
15	R-15	3	2	4	3	4	1	3	2	4	3	2	2	1	2	2	3	3	2	4	2	4	3	2	3	3	70	67	T		
16	R-16	3	2	3	3	4	2	2	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	75	72	T			
17	R-17	2	2	3	3	2	2	4	1	4	4	3	2	2	3	2	3	1	3	4	2	3	3	2	2	3	68	65	T		
18	R-18	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	90	87	ST		
19	R-19	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	91	88	ST		
20	R-20	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	74	71	T		
21	R-21	2	1	2	2	1	1	1	3	2	3	2	2	2	2	4	1	1	4	2	4	2	2	2	3	2	55	53	R		
22	R-22	3	4	4	3	2	1	2	2	4	4	2	3	1	2	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	77	74	T			
23	R-23	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	63	61	R		
24	R-24	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	99	ST		
25	R-25	4	4	4	3	4	2	1	4	1	3	3	3	1	2	4	4	4	4	1	4	4	2	3	3	3	79	76	T		
26	R-26	2	3	2	3	3	1	1	3	3	2	1	2	3	3	2	1	4	1	4	2	2	3	4	4	2	1	62	60	R	
27	R-27	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	4	2	2	86	83	ST
28	R-28	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	96	92	ST		
29	R-29	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	64	62	R		
30	R-30	1	2	2	1	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	1	2	2	3	3	57	55	R		
31	R-31	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	100	96	ST		
32	R-32	2	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	89	86	ST		
33	R-33	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	82	79	T		
34	R-34	2	1	3	3	2	1	1	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	1	53	51	R		
35	R-35	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	94	90	ST		
36	R-36	3	2	4	3	2	2	2	2	1	2	4	2	2	3	3	2	1	2	4	4	4	3	3	4	3	69	66	T		
37	R-37	3	2	2	3	3	1	1	2	1	2	2	1	1	2	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	61	59	R		
38	R-38	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	91	88	ST		
39	R-39	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	81	78	T	
40	R-40	1	1	2	2	1	1	1	3	3	4	3	2	1	2	1	3	2	1	2	1	4	2	2	4	2	3	1	54	52	R
41	R-41	2	2	3	3	4	2	3	2	4	2	3	1	2	3	4	4	2	4	2	3	1	2	4	2	2	70	67	T		
42	R-42	3	2	2	2	2	2	3	1	4	3	4	3	2	3	2	1	1	3	4	2	3	3	3	3	1	65	63	R		
43	R-43	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	82	79	T			
44	R-44	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	54	52	R		
45	R-45	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	1	2	2	1	1	3	2	4	57	55	R		
46	R-46	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	66	63	T			
47	R-47	2	2	2	3	1	2	2	1	4	4	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	4	3	2	3	1	64	62	R		
48	R-48	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	95	91	ST			
49	R-49	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	3	3	3	89	86	ST			
50	R-50	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	61	59	R		
51	R-51	2	3	4	3	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	64	62	R			
52	R-52	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	94	90	ST			
53	R-53	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	60	58	R			
54	R-54	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2									

No	Kode	Sikap Belajar																														Jumlah	% skor	Kriteria	Prestasi belajar	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30					
1	R-01	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	85	71	T	75	Baik		
2	R-02	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	105	88	ST	86	Baik
3	R-03	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	113	94	ST	87	Baik
4	R-04	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	99	83	ST	83	Baik
5	R-05	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	94	ST	87	Baik
6	R-06	2	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2	1	3	2	1	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	89	74	T	85	Baik
7	R-07	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	92	77	T	75	Baik	
8	R-08	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	105	88	ST	82	Baik	
9	R-09	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	102	85	ST	78	Baik		
10	R-10	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	4	97	81	T	80	Baik	
11	R-11	1	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	87	73	T	75	Baik		
12	R-12	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	81	68	T	70	Cukup	
13	R-13	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	82	68	T	75	Baik	
14	R-14	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	99	83	ST	82	Baik
15	R-15	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	1	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	89	74	T	75	Baik	
16	R-16	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	97	81	Baik				
17	R-17	2	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	1	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	4	4	83	69	T	75	Baik	
18	R-18	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	106	88	ST	80	Baik		
19	R-19	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	108	90	ST	81	Baik		
20	R-20	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	85	71	T	76	Baik	
21	R-21	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	68	T	72	Cukup		
22	R-22	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	68	T	68	Cukup		
23	R-23	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	81	68	T	75	Baik		
24	R-24	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	107	89	ST	87	Baik		
25	R-25	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2	2	3	4	4	4	102	85	ST	78	Baik		
26	R-26	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	73	61	R	65	Cukup		
27	R-27	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	92	77	T	81	Baik		
28	R-28	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	107	89	ST	82	Baik		
29	R-29	3	4	3	2	3	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	92	77	T	70	Cukup		
30	R-30	1	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	4	2	2	2	3	4	72	60	R	72	Cukup	
31	R-31	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	96	ST	84	Baik		
32	R-32	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	101	84	ST	78	Baik		
33	R-33	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	94	78	T	77	Baik		
34	R-34	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	82	68	T	67	Cukup		
35	R-35	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	90	ST	78	Baik		
36	R-36	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	90	75	T	75	Baik		
37	R-37	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	76	63	T	70	Cukup		
38	R-38	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	95	79	T	77	Baik		
39	R-39	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	91	76	T	76	Baik		
40	R-40	2	2	1	1	1	3	2	1	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	81	68	T	75	Baik		
41	R-41	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	76	63	T	75	Baik		
42	R-42	3	3	2	1	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	2	4	2	3	4	83	69	T	68	Cukup		
43	R-43	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	98	82	ST	81	Baik			
44	R-44	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	4	79	66	T	75	Baik	
45	R-45	2	3	3	2	2	4	2	1	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	1	3	1	4	3</									

Lampiran 8 – Hasil Deskriptif Presentase

Deskriptif Variabel Penelitian

No	Kode	Kebiasaan Belajar			Sikap Belajar			Prestasi Belajar	
		Jumlah	% skor	Kriteria	Jumlah	% skor	Kriteria	Nilai	Kriteria
1	R-01	71	68	T	85	71	T	75	Baik
2	R-02	94	90	ST	105	88	ST	86	Baik
3	R-03	92	88	ST	113	94	ST	87	Baik
4	R-04	88	85	ST	99	83	ST	83	Baik
5	R-05	93	89	ST	113	94	ST	87	Baik
6	R-06	90	87	ST	89	74	T	85	Baik
7	R-07	68	65	T	92	77	T	75	Baik
8	R-08	96	92	ST	105	88	ST	82	Baik
9	R-09	79	76	T	102	85	ST	78	Baik
10	R-10	92	88	ST	97	81	T	80	Baik
11	R-11	70	67	T	87	73	T	75	Baik
12	R-12	69	66	T	81	68	T	70	Cukup
13	R-13	66	63	T	82	68	T	75	Baik
14	R-14	89	86	ST	99	83	ST	82	Baik
15	R-15	70	67	T	89	74	T	75	Baik
16	R-16	75	72	T	97	81	T	81	Baik
17	R-17	68	65	T	83	69	T	75	Baik
18	R-18	90	87	ST	106	88	ST	80	Baik
19	R-19	91	88	ST	108	90	ST	81	Baik
20	R-20	74	71	T	85	71	T	76	Baik
21	R-21	55	53	R	81	68	T	72	Cukup
22	R-22	77	74	T	81	68	T	68	Cukup
23	R-23	63	61	R	81	68	T	75	Baik
24	R-24	103	99	ST	107	89	ST	87	Baik
25	R-25	79	76	T	102	85	ST	78	Baik
26	R-26	62	60	R	73	61	R	65	Cukup
27	R-27	86	83	ST	92	77	T	81	Baik
28	R-28	96	92	ST	107	89	ST	82	Baik
29	R-29	64	62	R	92	77	T	70	Cukup
30	R-30	57	55	R	72	60	R	72	Cukup
31	R-31	100	96	ST	115	96	ST	84	Baik
32	R-32	89	86	ST	101	84	ST	78	Baik
33	R-33	82	79	T	94	78	T	77	Baik
34	R-34	53	51	R	82	68	T	67	Cukup
35	R-35	94	90	ST	108	90	ST	78	Baik
36	R-36	69	66	T	90	75	T	75	Baik
37	R-37	61	59	R	76	63	T	70	Cukup
38	R-38	91	88	ST	95	79	T	77	Baik
39	R-39	81	78	T	91	76	T	76	Baik
40	R-40	54	52	R	81	68	T	75	Baik
41	R-41	70	67	T	76	63	T	75	Baik
42	R-42	65	63	R	83	69	T	68	Cukup
43	R-43	82	79	T	98	82	ST	81	Baik
44	R-44	54	52	R	79	66	T	75	Baik
45	R-45	59	57	R	80	67	T	75	Baik
46	R-46	66	63	T	86	72	T	75	Baik
47	R-47	64	62	R	93	78	T	75	Baik
48	R-48	95	91	ST	104	87	ST	80	Baik
49	R-49	89	86	ST	114	95	ST	84	Baik
50	R-50	61	59	R	78	65	T	68	Cukup
51	R-51	64	62	R	84	70	T	75	Baik
52	R-52	94	90	ST	96	80	T	78	Baik
53	R-53	60	58	R	81	68	T	67	Cukup
54	R-54	68	65	T	65	54	R	75	Baik
55	R-55	78	75	T	113	94	ST	85	Baik
56	R-56	62	60	R	78	65	T	62	Cukup
57	R-57	61	59	R	81	68	T	75	Baik
58	R-58	69	66	T	80	67	T	77	Baik
59	R-59	78	75	T	109	91	ST	78	Baik
60	R-60	79	76	T	96	80	T	78	Baik
61	R-61	60	58	R	59	49	R	70	Cukup
62	R-62	75	72	T	97	81	T	79	Baik
63	R-63	57	55	R	99	83	ST	76	Baik
64	R-64	57	55	R	80	67	T	75	Baik
65	R-65	76	73	T	87	73	T	77	Baik
66	R-66	69	66	T	96	80	T	80	Baik
67	R-67	57	55	R	70	58	R	67	Cukup
68	R-68	70	67	T	90	75	T	77	Baik
69	R-69	56	54	R	91	76	T	77	Baik
70	R-70	61	59	R	88	73	T	72	Cukup
71	R-71	69	66	T	94	78	T	75	Baik
72	R-72	77	74	T	96	80	T	82	Baik
Jumlah		5343	5138		6559	5466		5508	
Mean		74,21	71,35		91,10	75,91		76,50	
Standar deviasi		13,61	13,08		12,39	10,32		5,44	
Nilai maksimum		103	99		115	96		87	
Nilai minimum		53	51		59	49		62	

Kebiasaan Dalam Belajar

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	F. Relatif (%)
1	$81,25\% < F(\%) \leq 100,00\%$	sangat baik	20	27,78
2	$62,50\% < F(\%) \leq 81,25\%$	baik	29	40,28
3	$43,75\% < F(\%) \leq 62,50\%$	cukup baik	23	31,94
4	$25,00\% < F(\%) \leq 43,75\%$	kurang baik	0	0,00
Jumlah			72	100,00

Sikap Pada Pelajaran

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	F. Relatif (%)
1	$81,25\% < F(\%) \leq 100,00\%$	sangat baik	21	29,17
2	$62,50\% < F(\%) \leq 81,25\%$	baik	46	63,89
3	$43,75\% < F(\%) \leq 62,50\%$	cukup baik	5	6,94
4	$25,00\% < F(\%) \leq 43,75\%$	kurang baik	0	0,00
Jumlah			72	100,00

Prestasi Belajar Mekanika Teknik

No	Interval Nilai	Kriteria	Frekuensi	F. Relatif %	F. Kumulatif
1	$\text{Nilai} < 60$	Kurang	0	0,0	0,0
2	$60 \leq \text{Nilai} < 75$	Cukup	15	20,8	20,8
3	$75 \leq \text{Nilai} < 91$	Baik	57	79,2	100,0
4	$91 \leq \text{Nilai} < 100$	Sangat baik	0	0,0	100,0
Jumlah			72	100	

Indikator Variabel Kebiasaan Belajar

No	Kode	Penggunaan Waktu			Kedisiplinan			Prosedur			Keterampilan			Strategi		
		Jumlah	% Skor	Kriteria	Jumlah	% Skor	Kriteria	Jumlah	% Skor	Kriteria	Jumlah	% Skor	Kriteria	Jumlah	% Skor	Kriteria
1	R-01	12	75	T	13	81	T	13	65	T	16	67	T	17	61	R
2	R-02	15	94	ST	15	94	ST	18	90	ST	19	79	T	27	96	ST
3	R-03	14	88	ST	13	81	T	18	90	ST	23	96	ST	24	86	ST
4	R-04	14	88	ST	11	69	T	17	85	ST	22	92	ST	24	86	ST
5	R-05	15	94	ST	14	88	ST	18	90	ST	19	79	T	27	96	ST
6	R-06	14	88	ST	15	94	ST	14	70	T	22	92	ST	25	89	ST
7	R-07	12	75	T	12	75	T	14	70	T	14	58	R	16	57	R
8	R-08	15	94	ST	16	100	ST	18	90	ST	23	96	ST	24	86	ST
9	R-09	13	81	T	12	75	T	16	80	T	18	75	T	20	71	T
10	R-10	15	94	ST	14	88	ST	16	80	T	23	96	ST	24	86	ST
11	R-11	9	56	R	13	81	T	15	75	T	17	71	T	16	57	R
12	R-12	10	63	R	11	69	T	16	80	T	16	67	T	16	57	R
13	R-13	10	63	R	12	75	T	14	70	T	14	58	R	16	57	R
14	R-14	14	88	ST	15	94	ST	16	80	T	21	88	ST	23	82	ST
15	R-15	10	63	R	13	81	T	16	80	T	15	63	R	16	57	R
16	R-16	12	75	T	13	81	T	15	75	T	17	71	T	18	64	T
17	R-17	7	44	SR	14	88	ST	14	70	T	15	63	R	18	64	T
18	R-18	14	88	ST	16	100	ST	18	90	ST	20	83	ST	22	79	T
19	R-19	13	81	T	15	94	ST	18	90	ST	19	79	T	26	93	ST
20	R-20	11	69	T	14	88	ST	12	60	R	17	71	T	20	71	T
21	R-21	7	44	SR	9	56	R	14	70	T	13	54	R	12	43	SR
22	R-22	11	69	T	14	88	ST	17	85	ST	17	71	T	18	64	T
23	R-23	10	63	R	10	63	R	14	70	T	13	54	R	16	57	R
24	R-24	16	100	ST	16	100	ST	20	100	ST	24	100	ST	27	96	ST
25	R-25	15	94	ST	11	69	T	20	100	ST	16	67	T	17	61	R
26	R-26	11	69	T	8	50	R	12	60	R	17	71	T	14	50	R
27	R-27	15	94	ST	15	94	ST	16	80	T	16	67	T	24	86	ST
28	R-28	16	100	ST	16	100	ST	20	100	ST	22	92	ST	22	79	T
29	R-29	10	63	R	10	63	R	12	60	R	14	58	R	18	64	T
30	R-30	9	56	R	9	56	R	12	60	R	13	54	R	14	50	R
31	R-31	16	100	ST	16	100	ST	19	95	ST	23	96	ST	26	93	ST
32	R-32	15	94	ST	12	75	T	19	95	ST	22	92	ST	21	75	T
33	R-33	14	88	ST	13	81	T	16	80	T	17	71	T	22	79	T
34	R-34	8	50	R	8	50	R	12	60	R	12	50	R	13	46	R
35	R-35	15	94	ST	16	100	ST	18	90	ST	22	92	ST	23	82	ST
36	R-36	8	50	R	11	69	T	13	65	T	17	71	T	20	71	T
37	R-37	8	50	R	7	44	SR	17	85	ST	12	50	R	17	61	R
38	R-38	14	88	ST	12	75	T	19	95	ST	20	83	ST	26	93	ST
39	R-39	15	94	ST	13	81	T	17	85	ST	12	50	R	24	86	ST
40	R-40	7	44	SR	12	75	T	12	60	R	13	54	R	10	36	SR
41	R-41	11	69	T	13	81	T	17	85	ST	12	50	R	17	61	R
42	R-42	8	50	R	13	81	T	12	60	R	15	63	R	17	61	R
43	R-43	11	69	T	14	88	ST	15	75	T	20	83	ST	22	79	T
44	R-44	10	63	R	10	63	R	7	35	SR	11	46	R	16	57	R
45	R-45	10	63	R	11	69	T	8	40	SR	14	58	R	16	57	R
46	R-46	9	56	R	11	69	T	14	70	T	15	63	R	17	61	R
47	R-47	6	38	SR	13	81	T	15	75	T	14	58	R	16	57	R
48	R-48	16	100	ST	15	94	ST	18	90	ST	21	88	ST	25	89	ST
49	R-49	13	81	T	15	94	ST	19	95	ST	18	75	T	24	86	ST
50	R-50	9	56	R	10	63	R	11	55	R	14	58	R	17	61	R
51	R-51	8	50	R	12	75	T	11	55	R	15	63	R	18	64	T
52	R-52	15	94	ST	14	88	ST	18	90	ST	23	96	ST	24	86	ST
53	R-53	10	63	R	8	50	R	15	75	T	14	58	R	13	46	R
54	R-54	12	75	T	12	75	T	12	60	R	13	54	R	19	68	T
55	R-55	8	50	R	11	69	T	19	95	ST	20	83	ST	20	71	T
56	R-56	9	56	R	10	63	R	14	70	T	13	54	R	16	57	R
57	R-57	9	56	R	8	50	R	17	85	ST	12	50	R	15	54	R
58	R-58	10	63	R	11	69	T	14	70	T	16	67	T	18	64	T
59	R-59	8	50	R	11	69	T	18	90	ST	23	96	ST	18	64	T
60	R-60	12	75	T	13	81	T	16	80	T	18	75	T	20	71	T
61	R-61	8	50	R	9	56	R	13	65	T	17	71	T	13	46	R
62	R-62	9	56	R	14	88	ST	16	80	T	17	71	T	19	68	T
63	R-63	8	50	R	9	56	R	12	60	R	12	50	R	16	57	R
64	R-64	8	50	R	10	63	R	12	60	R	14	58	R	13	46	R
65	R-65	11	69	T	15	94	ST	17	85	ST	15	63	R	18	64	T
66	R-66	7	44	SR	10	63	R	13	65	T	21	88	ST	18	64	T
67	R-67	8	50	R	11	69	T	11	55	R	14	58	R	13	46	R
68	R-68	11	69	T	13	81	T	14	70	T	15	63	R	17	61	R
69	R-69	8	50	R	8	50	R	14	70	T	13	54	R	13	46	R
70	R-70	11	69	T	8	50	R	13	65	T	13	54	R	16	57	R
71	R-71	11	69	T	10	63	R	17	85	ST	16	67	T	15	54	R
72	R-72	13	81	T	14	88	ST	11	55	R	16	67	T	23	82	ST

Penggunaan Waktu

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	F. Relatif (%)
1	$81,25\% < F(\%) \leq 100,00\%$	sangat baik	21	29,17
2	$62,50\% < F(\%) \leq 81,25\%$	baik	18	25,00
3	$43,75\% < F(\%) \leq 62,50\%$	cukup baik	28	38,89
4	$25,00\% < F(\%) \leq 43,75\%$	kurang baik	5	6,94
Jumlah			72	100,00

Kedisiplinan

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	F. Relatif (%)
1	$81,25\% < F(\%) \leq 100,00\%$	sangat baik	23	31,94
2	$62,50\% < F(\%) \leq 81,25\%$	baik	30	41,67
3	$43,75\% < F(\%) \leq 62,50\%$	cukup baik	18	25,00
4	$25,00\% < F(\%) \leq 43,75\%$	kurang baik	1	1,39
Jumlah			72	100,00

Prosedur

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	F. Relatif (%)
1	$81,25\% < F(\%) \leq 100,00\%$	sangat baik	26	36,11
2	$62,50\% < F(\%) \leq 81,25\%$	baik	30	41,67
3	$43,75\% < F(\%) \leq 62,50\%$	cukup baik	14	19,44
4	$25,00\% < F(\%) \leq 43,75\%$	kurang baik	2	2,78
Jumlah			72	100,00

Keterampilan

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	F. Relatif (%)
1	$81,25\% < F(\%) \leq 100,00\%$	sangat baik	19	26,39
2	$62,50\% < F(\%) \leq 81,25\%$	baik	22	30,56
3	$43,75\% < F(\%) \leq 62,50\%$	cukup baik	31	43,06
4	$25,00\% < F(\%) \leq 43,75\%$	kurang baik	0	0,00
Jumlah			72	100,00

Strategi

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	F. Relatif (%)
1	$81,25\% < F(\%) \leq 100,00\%$	sangat baik	19	26,39
2	$62,50\% < F(\%) \leq 81,25\%$	baik	21	29,17
3	$43,75\% < F(\%) \leq 62,50\%$	cukup baik	30	41,67
4	$25,00\% < F(\%) \leq 43,75\%$	kurang baik	2	2,78
Jumlah			72	100,00

Indikator Variabel Sikap Belajar

No	Kode	Keyakinan			Nilai			Emosi dan Gairah			Motivasi			Pandangan terhadap Guru		
		Jumlah	% Skor	Kriteria	Jumlah	% Skor	Kriteria	Jumlah	% Skor	Kriteria	Jumlah	% Skor	Kriteria	Jumlah	% Skor	Kriteria
1	R-01	19	79	T	12	75	T	28	70	T	18	64	T	8	67	T
2	R-02	23	96	ST	13	81	T	35	88	ST	26	93	ST	8	67	T
3	R-03	21	88	ST	16	100	ST	39	98	ST	26	93	ST	11	92	ST
4	R-04	19	79	T	14	88	ST	33	83	ST	23	82	ST	10	83	ST
5	R-05	22	92	ST	15	94	ST	36	90	ST	28	100	ST	12	100	ST
6	R-06	20	83	ST	12	75	T	24	60	R	23	82	ST	10	83	ST
7	R-07	16	67	T	14	88	ST	31	78	T	21	75	T	10	83	ST
8	R-08	20	83	ST	16	100	ST	33	83	ST	26	93	ST	10	83	ST
9	R-09	17	71	T	15	94	ST	33	83	ST	26	93	ST	11	92	ST
10	R-10	17	71	T	14	88	ST	34	85	ST	23	82	ST	9	75	T
11	R-11	17	71	T	11	69	T	28	70	T	22	79	T	9	75	T
12	R-12	16	67	T	9	56	R	27	68	T	20	71	T	9	75	T
13	R-13	17	71	T	11	69	T	27	68	T	19	68	T	8	67	T
14	R-14	21	88	ST	13	81	T	30	75	T	25	89	ST	10	83	ST
15	R-15	17	71	T	14	88	ST	24	60	R	23	82	ST	11	92	ST
16	R-16	21	88	ST	14	88	ST	32	80	T	21	75	T	9	75	T
17	R-17	18	75	T	12	75	T	23	58	R	20	71	T	10	83	ST
18	R-18	22	92	ST	14	88	ST	37	93	ST	23	82	ST	10	83	ST
19	R-19	23	96	ST	14	88	ST	35	88	ST	24	86	ST	12	100	ST
20	R-20	19	79	T	10	63	R	26	65	T	21	75	T	9	75	T
21	R-21	15	63	R	11	69	T	26	65	T	21	75	T	8	67	T
22	R-22	16	67	T	9	56	R	26	65	T	21	75	T	9	75	T
23	R-23	16	67	T	10	63	R	25	63	R	21	75	T	9	75	T
24	R-24	22	92	ST	14	88	ST	34	85	ST	25	89	ST	12	100	ST
25	R-25	21	88	ST	13	81	T	36	90	ST	20	71	T	12	100	ST
26	R-26	16	67	T	11	69	T	23	58	R	16	57	R	7	58	R
27	R-27	21	88	ST	12	75	T	34	85	ST	17	61	R	8	67	T
28	R-28	22	92	ST	14	88	ST	35	88	ST	25	89	ST	11	92	ST
29	R-29	19	79	T	13	81	T	28	70	T	23	82	ST	9	75	T
30	R-30	16	67	T	11	69	T	21	53	R	15	54	R	9	75	T
31	R-31	24	100	ST	15	94	ST	38	95	ST	26	93	ST	12	100	ST
32	R-32	22	92	ST	13	81	T	34	85	ST	22	79	T	10	83	ST
33	R-33	19	79	T	16	100	ST	36	90	ST	17	61	R	6	50	R
34	R-34	17	71	T	13	81	T	24	60	R	20	71	T	8	67	T
35	R-35	19	79	T	14	88	ST	36	90	ST	27	96	ST	12	100	ST
36	R-36	19	79	T	12	75	T	27	68	T	22	79	T	10	83	ST
37	R-37	16	67	T	10	63	R	27	68	T	16	57	R	7	58	R
38	R-38	20	83	ST	12	75	T	30	75	T	23	82	ST	10	83	ST
39	R-39	16	67	T	11	69	T	29	73	T	23	82	ST	12	100	ST
40	R-40	8	33	SR	8	50	R	37	93	ST	19	68	T	9	75	T
41	R-41	17	71	T	12	75	T	25	63	R	16	57	R	6	50	R
42	R-42	14	58	R	11	69	T	26	65	T	21	75	T	11	92	ST
43	R-43	23	96	ST	13	81	T	29	73	T	22	79	T	11	92	ST
44	R-44	16	67	T	12	75	T	21	53	R	20	71	T	10	83	ST
45	R-45	15	63	R	10	63	R	27	68	T	18	64	T	10	83	ST
46	R-46	18	75	T	12	75	T	27	68	T	20	71	T	9	75	T
47	R-47	19	79	T	13	81	T	27	68	T	23	82	ST	11	92	ST
48	R-48	23	96	ST	16	100	ST	35	88	ST	20	71	T	10	83	ST
49	R-49	23	96	ST	14	88	ST	38	95	ST	27	96	ST	12	100	ST
50	R-50	16	67	T	10	63	R	25	63	R	19	68	T	8	67	T
51	R-51	17	71	T	12	75	T	26	65	T	20	71	T	9	75	T
52	R-52	21	88	ST	14	88	ST	31	78	T	21	75	T	9	75	T
53	R-53	16	67	T	11	69	T	25	63	R	19	68	T	10	83	ST
54	R-54	13	54	R	10	63	R	19	48	R	19	68	T	4	33	SR
55	R-55	23	96	ST	15	94	ST	38	95	ST	27	96	ST	10	83	ST
56	R-56	16	67	T	14	88	ST	21	53	R	19	68	T	8	67	T
57	R-57	17	71	T	12	75	T	26	65	T	20	71	T	6	50	R
58	R-58	15	63	R	14	88	ST	22	55	R	19	68	T	10	83	ST
59	R-59	24	100	ST	14	88	ST	35	88	ST	25	89	ST	11	92	ST
60	R-60	18	75	T	14	88	ST	33	83	ST	22	79	T	9	75	T
61	R-61	11	46	R	11	69	T	18	45	R	14	50	R	5	42	SR
62	R-62	20	83	ST	13	81	T	30	75	T	23	82	ST	11	92	ST
63	R-63	20	83	ST	13	81	T	33	83	ST	22	79	T	11	92	ST
64	R-64	15	63	R	12	75	T	25	63	R	19	68	T	9	75	T
65	R-65	18	75	T	12	75	T	26	65	T	22	79	T	9	75	T
66	R-66	21	88	ST	14	88	ST	35	88	ST	18	64	T	8	67	T
67	R-67	13	54	R	10	63	R	19	48	R	22	79	T	6	50	R
68	R-68	17	71	T	12	75	T	28	70	T	22	79	T	11	92	ST
69	R-69	21	88	ST	14	88	ST	25	63	R	21	75	T	10	83	ST
70	R-70	20	83	ST	13	81	T	24	60	R	20	71	T	11	92	ST
71	R-71	18	75	T	14	88	ST	26	65	T	26	93	ST	10	83	ST
72	R-72	22	92	ST	16	100	ST	24	60	R	24	86	ST	10	83	ST

Keyakinan

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	F. Relatif (%)
1	$81,25\% < F(\%) \leq 100,00\%$	sangat baik	28	38,89
2	$62,50\% < F(\%) \leq 81,25\%$	baik	35	48,61
3	$43,75\% < F(\%) \leq 62,50\%$	cukup baik	8	11,11
4	$25,00\% < F(\%) \leq 43,75\%$	kurang baik	1	1,39
Jumlah			72	100,00

Nilai

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	F. Relatif (%)
1	$81,25\% < F(\%) \leq 100,00\%$	sangat baik	28	38,89
2	$62,50\% < F(\%) \leq 81,25\%$	baik	34	47,22
3	$43,75\% < F(\%) \leq 62,50\%$	cukup baik	10	13,89
4	$25,00\% < F(\%) \leq 43,75\%$	kurang baik	0	0,00
Jumlah			72	100,00

Emosi dan Gairah

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	F. Relatif (%)
1	$81,25\% < F(\%) \leq 100,00\%$	sangat baik	25	34,72
2	$62,50\% < F(\%) \leq 81,25\%$	baik	27	37,50
3	$43,75\% < F(\%) \leq 62,50\%$	cukup baik	20	27,78
4	$25,00\% < F(\%) \leq 43,75\%$	kurang baik	0	0,00
Jumlah			72	100,00

Motivasi

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	F. Relatif (%)
1	$81,25\% < F(\%) \leq 100,00\%$	sangat baik	26	36,11
2	$62,50\% < F(\%) \leq 81,25\%$	baik	39	54,17
3	$43,75\% < F(\%) \leq 62,50\%$	cukup baik	7	9,72
4	$25,00\% < F(\%) \leq 43,75\%$	kurang baik	0	0,00
Jumlah			72	100,00

Pandangan terhadap Guru

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	F. Relatif (%)
1	$81,25\% < F(\%) \leq 100,00\%$	sangat baik	39	54,17
2	$62,50\% < F(\%) \leq 81,25\%$	baik	25	34,72
3	$43,75\% < F(\%) \leq 62,50\%$	cukup baik	6	8,33
4	$25,00\% < F(\%) \leq 43,75\%$	kurang baik	2	2,78
Jumlah			72	100,00

Lampiran 9 – Uji Normalitas Variabel X₁

UJI NORMALITAS DATA KEBIASAAN BELAJAR

Hipotesis

- H₀ : Data berdistribusi normal
H_a : Data tidak berdistribusi normal

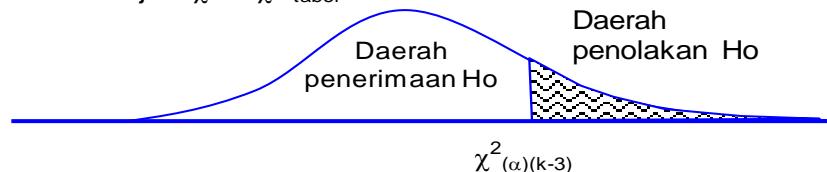
Pengujian Hipotesis:

Rumus yang digunakan:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{\text{tabel}}$

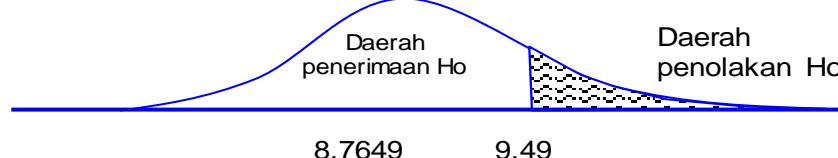


Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	103,00	Panjang Kelas	=	7,1
Nilai minimal	=	53,00	Rata-rata (\bar{X})	=	74,2
Rentang	=	50,00	S	=	13,6
Banyak kelas	=	7,0	N	=	72

Kelas Interval	Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	E _i	O _i	(O _i -E _i) ²
							E _i
53,00 - 60,00	52,50	-1,60	0,4447	0,1015	7,311	12	3,007
61,00 - 68,00	60,50	-1,01	0,3432	0,1806	13,001	16	0,692
69,00 - 76,00	68,50	-0,42	0,1626	0,2295	16,522	14	0,385
77,00 - 84,00	76,50	0,17	0,0669	0,2084	15,006	10	1,670
85,00 - 92,00	84,50	0,76	0,2753	0,1353	9,741	11	0,163
93,00 - 100,00	92,50	1,34	0,4106	0,0628	4,518	8	2,683
101,00 - 108,00	100,50	1,93	0,4733	0,0208	1,497	1	0,165
	108,50	2,52	0,4941			72	
					χ^2	=	8,765

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = $7 - 3 = 3$ diperoleh $\chi^2_{\text{tabel}} = 9,49$



Karena χ^2 berada pada daerah penerimaan H₀, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 10 – Uji Normalitas Variabel X₂

UJI NORMALITAS DATA SIKAP BELAJAR

Hipotesis

- H₀ : Data berdistribusi normal
H_a : Data tidak berdistribusi normal

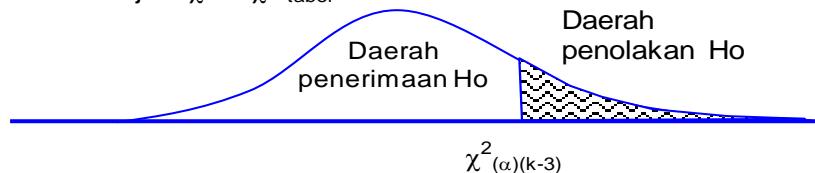
Pengujian Hipotesis:

Rumus yang digunakan:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{\text{tabel}}$

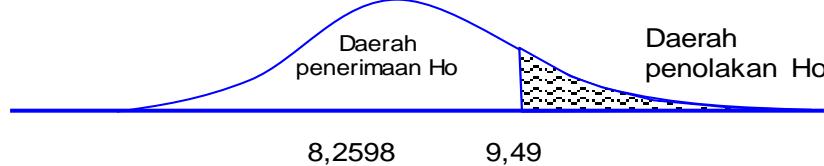


Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	115,00	Panjang Kelas	=	8,0
Nilai minimal	=	59,00	Rata-rata (\bar{X})	=	91,1
Rentang	=	56,00	S	=	12,4
Banyak kelas	=	7,0	N	=	72

Kelas Interval	Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	E _i	O _i	(O _i -E _i) ²
							E _i
59,00 - 66,00	58,50	-2,63	0,4957	0,0193	1,389	2	0,269
67,00 - 74,00	66,50	-1,99	0,4765	0,0666	4,797	3	0,673
75,00 - 82,00	74,50	-1,34	0,4098	0,1537	11,065	17	3,183
83,00 - 90,00	82,50	-0,69	0,2562	0,2369	17,059	13	0,966
91,00 - 98,00	90,50	-0,05	0,0192	0,2442	17,579	17	0,019
99,00 - 106,00	98,50	0,60	0,2249	0,1682	12,110	10	0,368
107,00 - 115,00	106,50	1,24	0,3931	0,0824	5,936	10	2,783
	115,50	1,97	0,4756			72	
					χ^2	=	8,260

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = $7 - 3 = 4$ diperoleh $\chi^2_{\text{tabel}} = 9,49$



Karena χ^2 berada pada daerah penerimaan H_0 , maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 11 – Uji Normalitas Variabel Y

UJI NORMALITAS DATA PRETASI BELAJAR

Hipotesis

- Ho : Data berdistribusi normal
 Ha : Data tidak berdistribusi normal

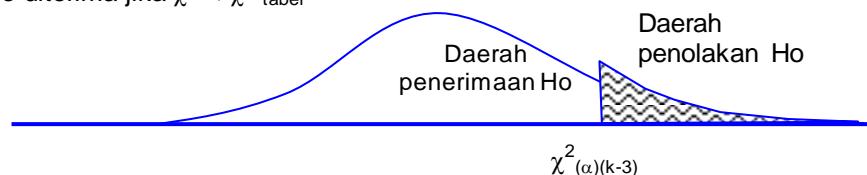
Pengujian Hipotesis:

Rumus yang digunakan:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{tabel}$

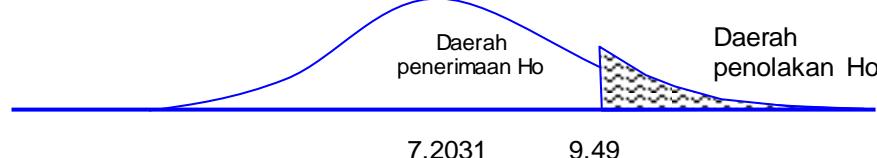


Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	87,00	Panjang Kelas	=	3,6
Nilai minimal	=	62,00	Rata-rata (\bar{X})	=	76,5
Rentang	=	25,00	S	=	5,4
Banyak kelas	=	7,0	N	=	72

Kelas Interval	Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	$(O_i - E_i)^2$	Ei
							Ei	
62,00 - 65,00	65,00	61,50	-2,76	0,4971	0,0186	1,340	2	0,325
66,00 - 69,00	69,00	65,50	-2,02	0,4785	0,0774	5,574	6	0,033
70,00 - 73,00	73,00	69,50	-1,29	0,4011	0,1916	13,795	7	3,347
74,00 - 77,00	77,00	73,50	-0,55	0,2095	0,2825	20,337	28	2,887
78,00 - 81,00	81,00	77,50	0,18	0,0730	0,2482	17,869	16	0,196
82,00 - 85,00	85,00	81,50	0,92	0,3212	0,1299	9,356	9	0,014
86,00 - 89,00	89,00	85,50	1,66	0,4511	0,0405	2,916	4	0,403
		89,50	2,39	0,4916			72	
χ^2							=	7,203

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 7 - 3 = 4$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 9,49$



Karena χ^2 berada pada daerah penerimaan Ho, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 12 – Uji Homogenitas X₁Y

UJI HOMOGENITAS VARIANS KELOMPOK Y UNTUK PENGULANGAN KELOMPOK X₁

No	Kode	X	Y	n _i	dk = n _i -1	s _i ²	log s _i ²	(n _i -1)s _i ²	(n _i -1) log s _i ²
1	R-34	51	67	1	0	0,000	0,000	0,000	0,000
2	R-40	52	75	1	0	0,000	0,000	0,000	0,000
3	R-44	52	75	1	0	0,000	0,000	0,000	0,000
4	R-21	53	72	1	0	0,000	0,000	0,000	0,000
5	R-30	55	72	4	3	4,250	0,628	12,750	1,885
6	R-30	55	72						
7	R-63	55	76						
8	R-64	55	75						
9	R-45	57	75	1	0	0,000	0,000	0,000	0,000
10	R-53	58	67	2	1	4,500	0,653	4,500	0,653
11	R-61	58	70						
12	R-37	59	70	3	2	13,000	1,114	26,000	2,228
13	R-50	59	68						
14	R-57	59	75						
15	R-26	60	65	3	2	3,000	0,000	6,000	0,000
16	R-26	60	65						
17	R-56	60	62						
18	R-23	61	75	1	0	0,000	0,000	0,000	0,000
19	R-29	62	70	4	3	8,333	0,921	25,000	2,762
20	R-29	62	70						
21	R-47	62	75						
22	R-51	62	75						
23	R-42	63	68	3	2	16,333	1,213	32,667	2,426
24	R-13	63	75						
25	R-46	63	75						
26	R-17	65	75	4	3	6,250	0,796	18,750	2,388
27	R-07	65	75						
28	R-54	65	75						
29	R-12	66	70	3	2	13,000	1,114	26,000	2,228
30	R-36	66	75						
31	R-58	66	77						
32	R-11	67	75	3	2	0,000	0,000	0,000	0,000
33	R-15	67	75						
34	R-41	67	75						
35	R-01	68	75	1	0	0,000	0,000	0,000	0,000
36	R-20	71	76	1	0	0,000	0,000	0,000	0,000

37	R-16	72	81	2	1	2,000	0,301	2,000	0,301
38	R-62	72	79						
39	R-22	74	68	2	1	98,000	1,991	98,000	1,991
40	R-72	74	82						
41	R-55	75	85	2	1	24,500	1,389	24,500	1,389
42	R-59	75	78						
43	R-09	76	78	3	2	0,000	0,000	0,000	0,000
44	R-25	76	78						
45	R-60	76	78						
46	R-39	78	76	1	0	0,000	0,000	0,000	0,000
47	R-33	79	77	3	2	5,333	0,727	10,667	1,454
48	R-33	79	77						
49	R-43	79	81						
50	R-27	83	81	2	1	0,000	0,000	0,000	0,000
51	R-27	83	81						
52	R-04	85	83	1	0	0,000	0,000	0,000	0,000
53	R-14	86	82	3	2	9,333	0,970	18,667	1,940
54	R-32	86	78						
55	R-49	86	84						
56	R-18	87	80	2	1	12,500	1,097	12,500	1,097
57	R-06	87	85						
58	R-19	88	81	4	3	17,583	1,245	52,750	3,735
59	R-38	88	77						
60	R-03	88	87						
61	R-10	88	80						
62	R-05	89	87	1	0	0,000	0,000	0,000	0,000
63	R-02	90	86	2	1	21,333	1,329	21,333	1,329
64	R-35	90	78						
65	R-52	90	78						
66	R-48	91	80	1	0	0,000	0,000	0,000	0,000
67	R-08	92	82	3	2	0,000	0,000	0,000	0,000
68	R-28	92	82						
69	R-28	92	82						
70	R-31	96	84	3	2	3,000	0,477	6,000	0,954
71	R-31	96	84						
72	R-24	99	87						
Σ				72	39	262,250	15,966	398,083	28,761

Varians gabungan dari kelompok sampel adalah:

$$S^2 = \frac{\sum(n_i-1) S_i^2}{\sum(n_i-1)} = \frac{398,083}{39} = 10,207$$

$$\text{Log } S^2 = 1,009$$

Harga satuan B

$$B = (\text{Log } S^2) \sum (n_i - 1) = 1,009 \times 39 = 39,347$$

$$\chi^2 = (\ln 10) \{ B - \sum(n_i-1) \log S_i^2 \} \\ = 2,303 \{ 39,347 - 28,761 \} = 24,375$$

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan dk = k - 1 = 35 - 1 = 34 diperoleh $\chi^2_{\text{tabel}} = 48,60$

Karena $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ maka data tersebut homogen

Lampiran 13 – Uji Homogenitas X₂Y**UJI HOMOGENITAS VARIANS KELOMPOK Y UNTUK PENGULANGAN KELOMPOK X₂**

No	Kode	X	Y	n _i	dk = n _i -1	s _i ²	log s _i ²	(n _i -1)s _i ²	(n _i -1) log s _i ²
1	R-61	49	70	1	0	0,000	0,000	0,000	0,000
2	R-30	60	72	2	1	0,000	0,000	0,000	0,000
3	R-30	60	72						
4	R-26	61	65	2	1	0,000	0,000	0,000	0,000
5	R-26	61	65						
6	R-37	63	70	2	1	12,500	1,097	12,500	1,097
7	R-41	63	75						
8	R-45	67	75	1	0	0,000	0,000	0,000	0,000
9	R-22	68	68	11	10	11,691	1,068	116,909	10,678
10	R-23	68	75						
11	R-12	68	70						
12	R-21	68	72						
13	R-12	68	70						
14	R-22	68	68						
15	R-53	68	67						
16	R-57	68	75						
17	R-40	68	75						
18	R-13	68	75						
19	R-34	68	67						
20	R-17	69	75	2	1	24,500	1,389	24,500	1,389
21	R-42	69	68						
22	R-51	70	75	1	0	0,000	0,000	0,000	0,000
23	R-20	71	76	3	2	0,333	-0,477	0,667	-0,954
24	R-01	71	75						
25	R-20	71	76						
26	R-11	73	75	2	1	2,000	0,301	2,000	0,301
27	R-65	73	77						
28	R-15	74	75	2	1	50,000	1,699	50,000	1,699
29	R-06	74	85						
30	R-36	75	75	1	0	0,000	0,000	0,000	0,000
31	R-39	76	76	1	0	0,000	0,000	0,000	0,000
32	R-07	77	75	5	4	30,300	1,481	121,200	5,926
33	R-27	77	81						
34	R-29	77	70						
35	R-27	77	81						
36	R-29	77	70						

37	R-47	78	75	3	2	1,333	2,000	2,667	4,000
38	R-33	78	77						
39	R-33	78	77						
40	R-38	79	77	1	0	0,000	0,000	0,000	0,000
41	R-72	80	82	1	0	0,000	4,000	0,000	0,000
42	R-16	81	81	4	3	0,333	-0,477	1,000	-1,431
43	R-10	81	80						
44	R-10	81	80						
45	R-16	81	81						
46	R-43	82	81	1	0	0,000	0,000	0,000	0,000
47	R-14	83	82	4	3	10,250	1,011	30,750	3,032
48	R-04	83	83						
49	R-14	83	82						
50	R-63	83	76						
51	R-32	84	78	2	1	0,000	0,000	0,000	0,000
52	R-32	84	78						
53	R-09	85	78	2	1	0,000	0,000	0,000	0,000
54	R-25	85	78						
55	R-02	88	86	6	5	6,000	0,778	30,000	3,891
56	R-08	88	82						
57	R-08	88	82						
58	R-18	88	80						
59	R-18	88	80						
60	R-24	89	87	4	3	8,333	0,921	25,000	2,762
61	R-28	89	82						
62	R-24	89	87						
63	R-28	89	82						
64	R-19	90	81	2	1	4,500	0,653	4,500	0,653
65	R-35	90	78						
66	R-59	91	78	1	0	0,000	0,000	0,000	0,000
67	R-05	94	87	3	2	1,333	0,125	2,667	0,250
68	R-03	94	87						
69	R-55	94	85						
70	R-49	95	84	1	0	0,000	0,000	0,000	0,000
71	R-31	96	84	2	1	0,000	0,000	0,000	0,000
72	R-31	96	84						
Σ				73	44	163,408	15,569	424,359	33,293

Varians gabungan dari kelompok sampel adalah:

$$S^2 = \frac{\sum(n_i - 1) S_i^2}{\sum(n_i - 1)} = \frac{424,359}{44} = 9,645$$

$$\log S^2 = 0,984$$

Harga satuan B

$$B = (\log S^2) \sum (n_i - 1) = 0,984 \times 44 = 43,308$$

$$\chi^2 = (\ln 10) \{ B - \sum(n_i - 1) \log S_i^2 \} \\ = 2,303 \{ 43,308 - 33,293 \} = 23,061$$

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan dk = k - 1 = 18 - 1 = 17 diperoleh $\chi^2_{tabel} = 44,99$

Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data tersebut homogen

Lampiran 14 – Uji Linieritas X₁Y

UJI LINIERITAS X₁ TERHADAP Y

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY	JKE
1	R-45	57	75	3218	5625	4255	0,00
2	R-45	57	75	3218	5625	4255	
3	R-21	53	72	2797	5184	3808	0,00
4	R-57	59	75	3440	5625	4399	0,00
5	R-57	59	75	3440	5625	4399	
6	R-30	55	72	3004	5184	3946	8,00
7	R-63	55	76	3004	5776	4165	
8	R-53	58	67	3328	4489	3865	9,00
9	R-53	58	67	3328	4489	3865	
10	R-61	58	70	3328	4900	4038	
11	R-37	59	70	3440	4900	4106	0,00
12	R-37	59	70	3440	4900	4106	
13	R-26	60	65	3554	4225	3875	0,00
14	R-23	61	75	3670	5625	4543	25,00
15	R-23	61	75	3670	5625	4543	
16	R-29	62	70	3787	4900	4308	42,86
17	R-29	62	70	3787	4900	4308	
18	R-29	62	70	3787	4900	4308	
19	R-47	62	75	3787	5625	4615	
20	R-47	62	75	3787	5625	4615	
21	R-51	62	75	3787	5625	4615	
22	R-51	62	75	3787	5625	4615	
23	R-13	63	75	4027	5625	4760	0,00
24	R-17	65	75	4275	5625	4904	0,00
25	R-07	65	75	4275	5625	4904	
26	R-12	66	70	4402	4900	4644	0,00
27	R-11	67	75	4530	5625	5048	0,00
28	R-15	67	75	4530	5625	5048	
29	R-41	67	75	4530	5625	5048	
30	R-41	67	75	4530	5625	5048	
31	R-01	68	75	4661	5625	5120	0,00
32	R-20	71	76	5063	5776	5408	0,00
33	R-16	72	81	5201	6561	5841	0,00
34	R-22	74	68	5482	4624	5035	0,00
35	R-55	75	85	5625	7225	6375	49,00
36	R-55	75	85	5625	7225	6375	
37	R-59	75	78	5625	6084	5850	
38	R-59	75	78	5625	6084	5850	
39	R-09	76	78	5770	6084	5925	3,00
40	R-25	76	78	5770	6084	5925	
41	R-25	76	78	5770	6084	5925	
42	R-39	78	76	6066	5776	5919	34,00
43	R-39	78	76	6066	5776	5919	
44	R-04	85	83	7160	6889	7023	0,00
45	R-33	79	77	6217	5929	6071	61,50
46	R-33	79	77	6217	5929	6071	
47	R-33	79	77	6217	5929	6071	
48	R-49	86	84	7323	7056	7188	
49	R-49	86	84	7323	7056	7188	
50	R-32	86	78	7323	6084	6675	
51	R-18	87	80	7489	6400	6923	0,75
52	R-43	79	81	6217	6561	6387	
53	R-43	79	81	6217	6561	6387	
54	R-19	88	81	7656	6561	7088	42,75
55	R-03	88	87	7825	7569	7696	
56	R-10	88	80	7825	6400	7077	
57	R-05	89	87	7996	7569	7780	0,00
58	R-27	83	81	6838	6561	6698	10,80
59	R-27	83	81	6838	6561	6698	
60	R-27	83	81	6838	6561	6698	
61	R-35	90	78	8169	6084	7050	
62	R-35	90	78	8169	6084	7050	
63	R-14	86	82	7323	6724	7017	0,00
64	R-02	90	86	8169	7396	7773	12,75
65	R-08	92	82	8521	6724	7569	
66	R-28	92	82	8521	6724	7569	
67	R-06	87	85	7489	7225	7356	
68	R-03	94	87	8867	7569	8193	0,00
69	R-31	96	84	9246	7056	8077	6,75
70	R-31	96	84	9246	7056	8077	
71	R-31	96	84	9246	7056	8077	
72	R-24	99	87	9809	7569	8616	0,00
	Σ	5328	5575	406133	433723	416568	306,16

Berdasarkan tabel persiapan diperoleh:

$$\begin{aligned}
 N &= 72 & \sum X^2 &= 406133 \\
 \sum X &= 5328 & \sum Y^2 &= 433723 \\
 \sum Y &= 5575 & \sum XY &= 416568
 \end{aligned}$$

Jumlah Kuadrat

$$JK(T) = \sum Y^2 = 433723$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{N} = \frac{[5575]^2}{72} = 431675,347$$

$$\begin{aligned} JK(b|a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\} \\ &= 0,339 \left\{ 416568 - \frac{[5328][5575]}{72} \right\} = 1367,758 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b|a) \\ &= 433723,000 - 431675,347 - 1367,758 = 679,895 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(E) &= \sum \left\{ \sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n_i} \right\} \\ &= \left\{ 5625 + 5625 - \frac{[75+75]^2}{2} \right\} + \\ &\quad \left\{ 5184 + 5625 - \frac{[72+75]^2}{2} \right\} + \\ &\quad \left\{ 5625 + 5184 - \frac{[75+72]^2}{2} \right\} + \dots + \\ &\quad \left\{ 6561 + 7569 - \frac{[81+87]^2}{2} \right\} \end{aligned}$$

$$JK(E) = 306,157$$

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(S) - JK(E) \\ &= 679,895 - 306,157 = 373,738 \end{aligned}$$

Derajat Kebebasan (dk)

$$dk(a) = 1$$

$$dk(b|a) = 1$$

$$dk(S) = n - 2 = 72 - 2 = 70$$

$$dk(TC) = k - 2 = 37 - 2 = 35$$

$$dk(E) = n - k = 72 - 37 = 35$$

Rerata Kuadrat (RK)

$$RK(a) = \frac{JK(a)}{dk(a)} = \frac{431675,347}{1} = 431675,347$$

$$RK(b|a) = \frac{JK(b|a)}{dk(b|a)} = \frac{1367,758}{1} = 1367,758$$

$$RK(S) = \frac{JK(S)}{dk(S)} = \frac{679,895}{70} = 9,713$$

$$RK(TC) = \frac{JK(TC)}{dk(TC)} = \frac{373,738}{35} = 10,678$$

$$RK(E) = \frac{JK(E)}{dk(E)} = \frac{306,157}{35} = 8,747$$

Sumber Variasi	dk	JK	RK	F	F tabel	Kriteria
Total	72	433723,000				
Regresi (a)	1	431675,347	431675,347			
Reresi (b a)	1	1367,758	1367,758			
Residu (S)	70	679,895	9,713			
Tuna Cocok (TC)	35	373,738	10,678			
Galat (E)	35	306,157	8,747	1,221	1,757	

Lampiran 15– Uji Linieritas X₂Y

UJI LINIERITAS X₂ TERHADAP Y

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY	JKE
1	R-40	68	75	4556	5625	5063	4,50
2	R-30	60	72	3600	5184	4320	0,00
3	R-30	60	72	3600	5184	4320	
4	R-26	61	65	3701	4225	3954	0,00
5	R-26	61	65	3701	4225	3954	
6	R-37	63	70	4011	4900	4433	12,50
7	R-41	63	75	4011	5625	4750	
8	R-22	68	68	4556	4624	4590	98,73
9	R-23	68	75	4556	5625	5063	
10	R-12	68	70	4556	4900	4725	
11	R-21	68	72	4556	5184	4860	
12	R-12	68	70	4556	4900	4725	
13	R-21	68	72	4556	5184	4860	
14	R-22	68	68	4556	4624	4590	
15	R-23	68	75	4556	5625	5063	
16	R-13	68	75	4669	5625	5125	
17	R-13	68	75	4669	5625	5125	
18	R-34	68	67	4669	4489	4578	
19	R-17	69	75	4784	5625	5188	32,67
20	R-17	69	75	4784	5625	5188	
21	R-42	69	68	4784	4624	4703	
22	R-20	71	76	5017	5776	5383	0,67
23	R-01	71	75	5017	5625	5313	
24	R-20	71	76	5017	5776	5383	
25	R-11	73	75	5256	5625	5438	0,00
	R-11	73	75	5256	5625	5438	
27	R-15	74	75	5501	5625	5563	66,67
28	R-06	74	85	5501	7225	6304	
29	R-15	74	75	5501	5625	5563	
30	R-36	75	75	5625	5625	5625	0,50
31	R-39	76	76	5751	5776	5763	0,50
32	R-07	77	75	5878	5625	5750	100,00
33	R-29	77	70	5878	4900	5367	
34	R-07	77	75	5878	5625	5750	
35	R-29	77	70	5878	4900	5367	
36	R-10	81	80	6534	6400	6467	2,67
37	R-10	81	80	6534	6400	6467	
38	R-14	83	82	6806	6724	6765	0,67
39	R-14	83	82	6806	6724	6765	
40	R-27	77	81	5878	6561	6210	6,00
41	R-27	77	81	5878	6561	6210	
42	R-32	84	78	7084	6084	6565	0,67
43	R-32	84	78	7084	6084	6565	
44	R-38	79	77	6267	5929	6096	
45	R-09	85	78	7225	6084	6630	7,20
46	R-25	85	78	7225	6084	6630	
47	R-09	85	78	7225	6084	6630	
48	R-25	85	78	7225	6084	6630	
49	R-16	81	81	6534	6561	6548	16,67
50	R-16	81	81	6534	6561	6548	
51	R-02	88	86	7656	7396	7525	22,00
52	R-08	88	82	7656	6724	7175	
53	R-04	83	83	6806	6889	6848	
54	R-08	88	82	7656	6724	7175	
55	R-24	89	87	7951	7569	7758	70,00
56	R-28	89	82	7951	6724	7312	
57	R-24	89	87	7951	7569	7758	
58	R-28	89	82	7951	6724	7312	
59	R-33	78	77	6136	5929	6032	48,83
60	R-19	90	81	8100	6561	7290	
61	R-19	90	81	8100	6561	7290	
62	R-33	78	77	6136	5929	6032	
63	R-35	90	78	8100	6084	7020	
64	R-43	82	85	6669	7225	6942	0,00
65	R-05	94	87	8867	7569	8193	7,20
66	R-03	94	87	8867	7569	8193	
67	R-03	94	87	8867	7569	8193	
68	R-05	94	87	8867	7569	8193	
69	R-31	96	84	9184	7056	8050	16,00
70	R-18	88	80	7803	6400	7067	
71	R-18	88	80	7803	6400	7067	
72	R-31	96	84	9184	7056	8050	
Σ		5610	5571	444046	433321	437374	514,63

Berdasarkan tabel persiapan diperoleh:

$$N = 72 \quad \Sigma X^2 = 444046$$

$$\Sigma X = 5610 \quad \Sigma Y^2 = 433321$$

$$\Sigma Y = 5571 \quad \Sigma XY = 437374$$

Jumlah Kuadrat

$$JK(T) = \sum Y^2 = 433321$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{N} = \frac{[5571]}{72}^2 = 431056,125$$

$$\begin{aligned} JK(b|a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\} \\ &= 0,476 \left\{ 437374 - \frac{[5610][5571]}{72} \right\} = 1571,070 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b|a) \\ &= 433321,000 - 431056,125 - 1571,070 = 693,805 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(E) &= \sum \left\{ \sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n_i} \right\} \\ &= \left\{ \begin{array}{l} 5625 + 5184 - \frac{(75+72)^2}{2} \\ 5184 + 4225 - \frac{(72+65)^2}{2} \\ 4225 + 4900 - \frac{(65+70)^2}{2} \\ 4900 + 7056 - \frac{(70+84)^2}{2} \end{array} \right\} + \dots \end{aligned}$$

$$JK(E) = 514,627$$

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(S) - JK(E) \\ &= 693,805 - 514,627 = 179,178 \end{aligned}$$

Derajat Kebebasan (dk)

$$dk(a) = 1$$

$$dk(b|a) = 1$$

$$dk(S) = n - 2 = 72 - 2 = 70$$

$$dk(TC) = k - 2 = 33 - 2 = 31$$

$$dk(E) = n - k = 72 - 33 = 39$$

Rerata Kuadrat (RK)

$$RK(a) = \frac{JK(a)}{dk(a)} = \frac{431056,125}{1} = 431056,125$$

$$RK(b|a) = \frac{JK(b|a)}{dk(b|a)} = \frac{1571,070}{1} = 1571,070$$

$$RK(S) = \frac{JK(S)}{dk(S)} = \frac{693,805}{70} = 9,912$$

$$RK(TC) = \frac{JK(TC)}{dk(TC)} = \frac{179,178}{31} = 5,780$$

$$RK(E) = \frac{JK(E)}{dk(E)} = \frac{514,627}{39} = 13,196$$

Sumber Variasi	dk	JK	RK	F	F tabel	Kriteria
Total	72	433321,000				
Regresi (a)	1	431056,125	431056,125			
Reresi (b a)	1	1571,070	1571,070	158,510	3,978	Signifikan
Residu (S)	70	693,805	9,912			
Tuna Cocok (TC)	31	179,178	5,780			
Galat (E)	39	514,627	13,196	0,438	1,745	Linier

Lampiran 16 – Analisis Regresi Ganda

TABEL PERSIAPAN ANALISIS REGRESI

No	Kode	X ₁	X ₂	Y	X ₁ ²	X ₂ ²	Y ²	X ₁ Y	X ₂ Y	X ₁ X ₂
1	R-01	68	71	75	4661	5017	5625	5120	5313	4836
2	R-02	90	88	86	8169	7656	7396	7773	7525	7909
3	R-03	88	94	87	7825	8867	7569	7696	8193	8330
4	R-04	85	83	83	7160	6806	6889	7023	6848	6981
5	R-05	89	94	87	7996	8867	7569	7780	8193	8421
6	R-06	87	74	85	7489	5501	7225	7356	6304	6418
7	R-07	65	77	75	4275	5878	5625	4904	5750	5013
8	R-08	92	88	82	8521	7656	6724	7569	7175	8077
9	R-09	76	85	78	5770	7225	6084	5925	6630	6457
10	R-10	88	81	80	7825	6534	6400	7077	6467	7151
11	R-11	67	73	75	4530	5256	5625	5048	5438	4880
12	R-12	66	68	70	4402	4556	4900	4644	4725	4478
13	R-13	63	68	75	4027	4669	5625	4760	5125	4337
14	R-14	86	83	82	7323	6806	6724	7017	6765	7060
15	R-15	67	74	75	4530	5501	5625	5048	5563	4992
16	R-16	72	81	81	5201	6534	6561	5841	6548	5829
17	R-17	65	69	75	4275	4784	5625	4904	5188	4522
18	R-18	87	88	80	7489	7803	6400	6923	7067	7644
19	R-19	88	90	81	7656	8100	6561	7088	7290	7875
20	R-20	71	71	76	5063	5017	5776	5408	5383	5040
21	R-21	53	68	72	2797	4556	5184	3808	4860	3570
22	R-22	74	68	68	5482	4556	4624	5035	4590	4998
23	R-23	61	68	75	3670	4556	5625	4543	5063	4089
24	R-24	99	89	87	9809	7951	7569	8616	7758	8831
25	R-25	76	85	78	5770	7225	6084	5925	6630	6457
26	R-26	60	61	65	3554	3701	4225	3875	3954	3627
27	R-27	83	77	81	6838	5878	6561	6698	6210	6340
28	R-28	92	89	82	8521	7951	6724	7569	7312	8231
29	R-29	62	77	70	3787	5878	4900	4308	5367	4718
30	R-30	55	60	72	3004	3600	5184	3946	4320	3288
31	R-31	96	96	84	9246	9184	7056	8077	8050	9215
32	R-32	86	84	78	7323	7084	6084	6675	6565	7203
33	R-33	79	78	77	6217	6136	5929	6071	6032	6176
34	R-34	51	68	67	2597	4669	4489	3414	4578	3482
35	R-35	90	90	78	8169	8100	6084	7050	7020	8135
36	R-36	66	75	75	4402	5625	5625	4976	5625	4976
37	R-37	59	63	70	3440	4011	4900	4106	4433	3715
38	R-38	88	79	77	7656	6267	5929	6738	6096	6927
39	R-39	78	76	76	6066	5751	5776	5919	5763	5906
40	R-40	52	68	75	2696	4556	5625	3894	5063	3505
41	R-41	67	63	75	4530	4011	5625	5048	4750	4263
42	R-42	63	69	68	3906	4784	4624	4250	4703	4323
43	R-43	79	82	81	6217	6669	6561	6387	6615	6439
44	R-44	52	66	75	2696	4334	5625	3894	4938	3418
45	R-45	57	67	75	3218	4444	5625	4255	5000	3782
46	R-46	63	72	75	4027	5136	5625	4760	5375	4548
47	R-47	62	78	75	3787	6006	5625	4615	5813	4769
48	R-48	91	87	80	8344	7511	6400	7308	6933	7917
49	R-49	86	95	84	7323	9025	7056	7188	7980	8130
50	R-50	59	65	68	3440	4225	4624	3988	4420	3813
51	R-51	62	70	75	3787	4900	5625	4615	5250	4308
52	R-52	90	80	78	8169	6400	6084	7050	6240	7231
53	R-53	58	68	67	3328	4556	4489	3865	4523	3894
54	R-54	65	54	75	4275	2934	5625	4904	4063	3542
55	R-55	75	94	85	5625	8867	7225	6375	8004	7063
56	R-56	60	65	62	3554	4225	3844	3696	4030	3875
57	R-57	59	68	75	3440	4556	5625	4399	5063	3959
58	R-58	66	67	77	4402	4444	5929	5109	5133	4423
59	R-59	75	91	78	5625	8251	6084	5850	7085	6813
60	R-60	76	80	78	5770	6400	6084	5925	6240	6077
61	R-61	58	49	70	3328	2417	4900	4038	3442	2837
62	R-62	72	81	79	5201	6534	6241	5697	6386	5829
63	R-63	55	83	76	3004	6806	5776	4165	6270	4522
64	R-64	55	67	75	3004	4444	5625	4111	5000	3654
65	R-65	73	73	77	5340	5256	5929	5627	5583	5298
66	R-66	66	80	80	4402	6400	6400	5308	6400	5308
67	R-67	55	58	67	3004	3403	4489	3672	3908	3197
68	R-68	67	75	77	4530	5625	5929	5183	5775	5048
69	R-69	54	76	77	2899	5751	5929	4146	5839	4083
70	R-70	59	73	72	3440	5378	5184	4223	5280	4301
71	R-71	66	78	75	4402	6136	5625	4976	5875	5197
72	R-72	74	80	82	5482	6400	6724	6071	6560	5923
Σ		5138	5466	5508	378734	422502	423460	396846	421248	397418

ANALISIS REGRESI GANDA

Dari tabel persiapan analisis regresi diperoleh:

ΣX_1	= 5138	$\Sigma X_2 Y$	= 421248
ΣX_2	= 5466	$\Sigma X_1 X_2$	= 397418
ΣY	= 5508	\bar{X}_1	= 71,35
ΣX_1^2	= 378734	\bar{X}_2	= 75,91
ΣX_2^2	= 422502	\bar{Y}	= 76,50
ΣY^2	= 423460	N	= 72
$\Sigma X_1 Y$	= 396846		

Skor Deviasi

$$\begin{aligned}
 \Sigma x_1^2 &= \Sigma X_1^2 - \frac{(\Sigma X_1)^2}{N} = 378734 - \frac{5137,5^2}{72} = 12152,251 \\
 \Sigma x_2^2 &= \Sigma X_2^2 - \frac{(\Sigma X_2)^2}{N} = 422502,08 - \frac{5465,8^2}{72} = 7566,889 \\
 \Sigma y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} = 423460,00 - \frac{5508,0^2}{72} = 2098,000 \\
 \Sigma x_1 y &= \Sigma X_1 Y - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{N} = 396846,15 - \frac{(5137,5)(5508,0)}{72} \\
 &\quad = 3827,404 \\
 \Sigma x_2 y &= \Sigma X_2 Y - \frac{(\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{N} = 421247,50 - \frac{(5465,83)(5508,0)}{72} \\
 &\quad = 3111,250 \\
 \Sigma x_1 x_2 &= \Sigma X_1 X_2 - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma X_2)}{N} = 397418,27 - \frac{(5137,5)(5465,83)}{72} \\
 &\quad = 7408,287
 \end{aligned}$$

Koefisien-koefisien regresi (a_0, a_1, a_2)

$$\begin{aligned}
 a_1 &= \frac{(\Sigma x_2^2)(\Sigma x_1 y) - (\Sigma x_1 x_2)(\Sigma x_2 y)}{(\Sigma x_1^2)(\Sigma x_2^2) - (\Sigma x_1 x_2)^2} \\
 &= \frac{[7566,889][3827,404] - [7408,287][3111,250]}{[12152,251][7566,889] - [7408,287]^2} = 0,159 \\
 a_2 &= \frac{(\Sigma x_1^2)(\Sigma x_2 y) - (\Sigma x_1 x_2)(\Sigma x_1 y)}{(\Sigma x_1^2)(\Sigma x_2^2) - (\Sigma x_1 x_2)^2} \\
 &= \frac{[12152,251][3111,250] - [7408,287][3827,404]}{[12152,251][7566,889] - [7408,287]^2} = 0,255
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a_0 &= \bar{Y} - \bar{X}_1 a_1 - \bar{X}_2 a_2 \\
 &= 76,500 - 11,380 - 19,360 \\
 &= 45,760
 \end{aligned}$$

Persamaan regresi

Berdasarkan hasil koefisien-koefisien regresi tersebut, dapat diperoleh persamaan regresi:

$$\hat{Y} = 45,760 + 0,159 X_1 + 0,255 X_2$$

Uji Keberartian Persamaan Regresi

$$JK(T) = \sum y^2 = 2098,000$$

$$\begin{aligned} JK(\text{reg}) &= a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y \\ &= 0,159 [3827,404] + 0,255 [3111,250] \\ &= 1403,859 \\ JK(\text{res}) &= JK(T) - JK(\text{reg}) \\ &= 2098,000 - 1403,859 = 694,141 \end{aligned}$$

$$dk(\text{reg}) = 2$$

$$dk(\text{res}) = N - k - 1 = 72 - 2 - 1 = 69$$

$$KT(\text{reg}) = \frac{JK(\text{reg})}{db(\text{reg})} = \frac{1403,859}{2} = 701,930$$

$$KT(\text{res}) = \frac{JK(\text{res})}{db(\text{res})} = \frac{694,141}{69} = 10,060$$

$$F \text{ hitung} = \frac{KT(\text{reg})}{KT(\text{res})} = \frac{701,930}{10,060} = 69,774$$

Sumber variasi	dk	JK	KT	F hitung	F tabel
Regresi	2	1403,859	701,930	69,774	3,130
Residu	69	694,141	10,060		
Total	71	2098,000			

Karena $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka persamaan regresi tersebut signifikan

Koefisien Korelasi Multiple

$$R = \sqrt{\frac{JK(\text{reg})}{\sum y^2}} = \sqrt{\frac{1403,859}{2098,000}} = 0,818$$

Koefisien Determinasi Multiple

$$R^2 = 0,669$$

Koefisien Korelasi Sederhana

$$r_{y1} = \frac{\sum x_1 y}{\sqrt{[\sum x_1^2][\sum y^2]}} = \frac{3827,40}{\sqrt{[12152][2098]}} = 0,758$$

$$r_{y2} = \frac{\sum x_2 y}{\sqrt{[\sum x_2^2][\sum y^2]}} = \frac{3111,25}{\sqrt{[7567][2098]}} = 0,781$$

$$r_{12} = \frac{\sum x_1 x_2}{\sqrt{[\sum x_1^2][\sum x_2^2]}} = \frac{7408,29}{\sqrt{[12152][7567]}} = 0,773$$

Koefisien Korelasi Parsial

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2} r_{y12}}{\sqrt{[1-r_{y2}^2][1-r_{12}^2]}} = \frac{0,758 - [0,781][0,773]}{\sqrt{[1-0,610][1-0,597]}} = 0,390$$

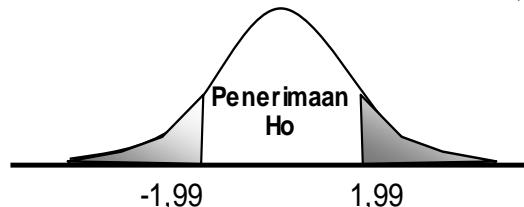
$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1} r_{y12}}{\sqrt{[1-r_{y1}^2][1-r_{12}^2]}} = \frac{0,781 - [0,758][0,773]}{\sqrt{[1-0,575][1-0,597]}} = 0,471$$

Uji Keberartian Korelasi Parsial

$$t_1 = \frac{r_{y1.2} \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_{y1.2}^2}} = \frac{0,390 \sqrt{69}}{\sqrt{0,848}} = 3,520$$

$$t_2 = \frac{r_{y2.1} \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_{y2.1}^2}} = \frac{0,471 \sqrt{69}}{\sqrt{0,778}} = 4,441$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan dk = 71 diperoleh $t_{(0.975)(71)} = 1,99$



Karena t_1 berada pada daerah penolakan H_0 , maka koefisien korelasi parsial antara X_1 dengan Y signifikan.

Karena t_2 berada pada daerah penolakan H_0 , maka koefisien korelasi parsial antara X_2 dengan Y signifikan.

Koefisien Determinasi Parsial

$$r_{y1.2}^2 = [0,390]^2 \times 100\% = 15,22\%$$

$$r_{y2.1}^2 = [0,471]^2 \times 100\% = 22,23\%$$

Lampiran 17 – Surat Ijin Penelitian Dari Universitas

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS TEKNIK
 Gedung E1 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telepon/Fax (024) 8508101 – 8508009
 Laman : <http://www.ft.unnes.ac.id>, email: ft_unnes@yahoo.com

Nomor Surat : 7805/UN37.1.5/DT/2014
 Lamp : -
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada
 Yth Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang
 Jalan Dr Wahidin No.118, Semarang

Dengan hormat,
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	:	Muhammad Nur Sayfudin
NIM	:	5101410023
Prodi	:	Pendidikan Teknik Bangunan S1
Judul	:	Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Keseriusan dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TGB SMK N 4 Semarang

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

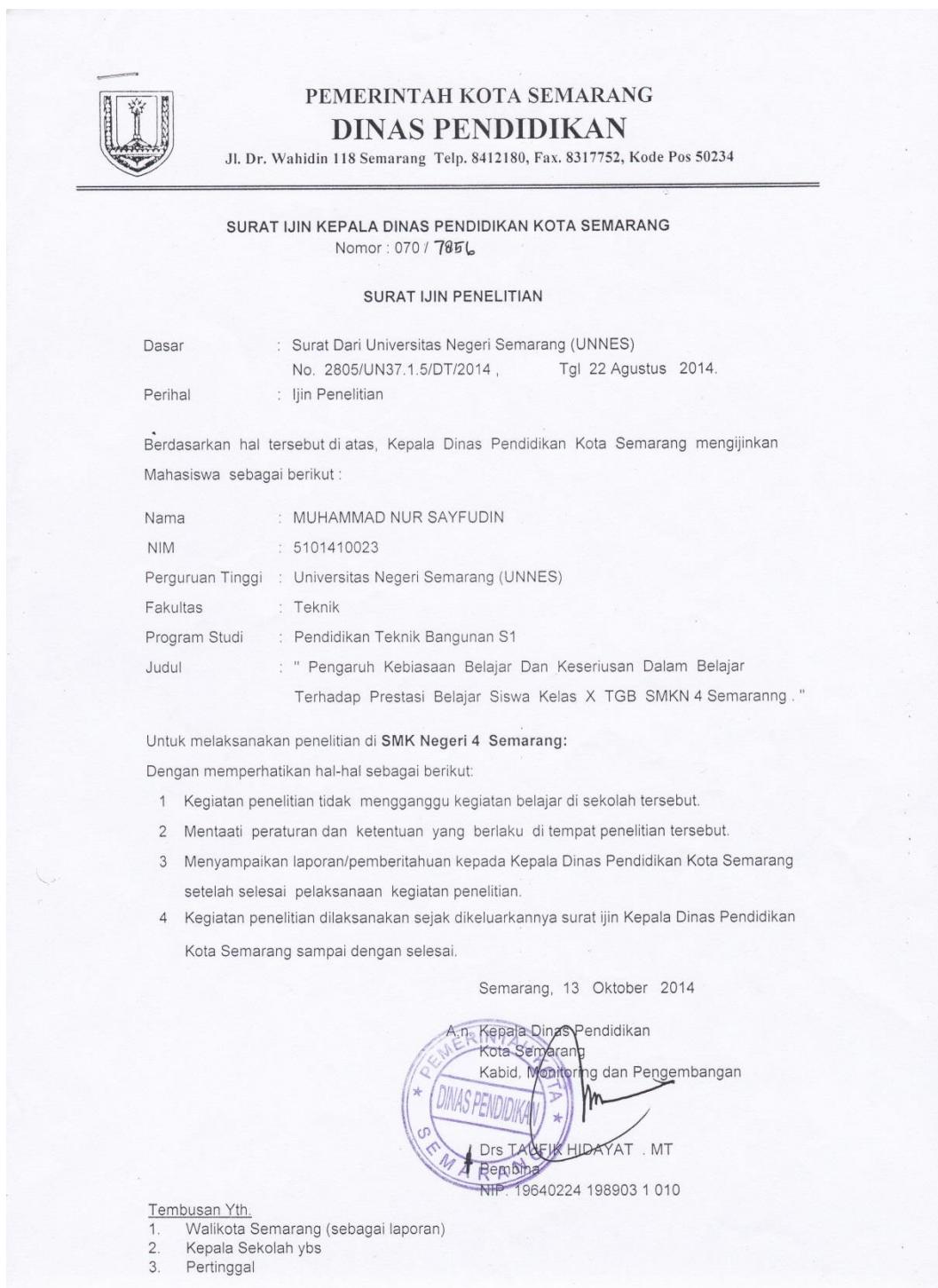
Semarang, 22 Agustus 2014

Dekan,

Drs. M. Harlanu, M.Pd.
 NIP. 19660215 199102 1 001

FM-05-AKD-24

Lampiran 18 – Surat Ijin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Semarang



Lampiran 19 – Surat Selesai Penelitian


PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 4 SEMARANG
 Jln.Pandanaran II / 7 Telp.024-8311534 Fax 024-8454673 Semarang 50241
 Web : www.smkn4smg.sch.id e-mail : puskom@smkn4smg.sch.id
FORM-1IK-TU-01.4.2.2-01

SURAT KETERANGAN
Nomor : 870 / 1018 / 2014

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Semarang, berdasarkan surat dari Dinas Pendidikan Kota Semarang ,Nomor : 070 / 7856, tanggal 13 Oktober 2014 ; tentang izin penelitian , maka dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Semarang :

N A M A	:	MUHAMMAD NUR SAYFUDIN
N I M	:	5101410023
Program Studi	:	Pendidikan Teknik Bangunan S1
Jurusan	:	Teknik

Telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 4 Semarang diajaran Dinas Pendidikan Kota Semarang , tanggal 21 Oktober s.d. 5 Nopember 2014 , tentang ."PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN KESERIUSAN DALAM BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X TGB SMKN4 SEMARANG '.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 6 Nopember 2014
Kepala Sekolah,

Drs. Felik Yuniarto, M.M.
Penitama Tk.I, IV/b
NIP. 196206091988031007